



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKJIP 2024)



sayangibubpn@yahoo.com
www.rskbsi.balikipapan.go.id

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadirat ALLAH SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas LIMPAHAN rahmat dan karuniaNYA sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan (LKJIP) Rumah Sakit Khusus Ibu Dan Anak Sayang Ibu Balikpapan Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (good governance), mendorong peningkatan pelayanan publik mencegah praktek Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas terhadap masyarakat dan pemerintah kota Balikpapan bahwa RSIA Sayang Ibu berkomitmen untuk melaksanakan kinerja organisasi yang

baik.

Laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan kinerja beserta permasalahan dan solusi dalam pelaksanaan tugas, pokok dan fungsi sebagaimana tercantum dalam Peraturan Wali Kota Balikpapan nomor 38 tahun 2020. Kami sampaikan juga terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam penyelesaian penyusunan buku Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan (LKJIP) Rumah Sakit Khusus Ibu Dan Anak Sayang Ibu Pemerintah Kota Balikpapan Tahun 2024. Laporan Kinerja Instansi.

Pemerintahan (LKJIP) Rumah Sakit Khusus Ibu Dan Anak Sayang Ibu Balikpapan dapat diakses dan dimanfaatkan oleh seluruh pihak terkait, serta timbal-balik sebagai masukan perbaikan dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelayanan di Rumah Sakit Khusus Ibu Dan Anak Sayang Ibu pada masa yang akan datang.

Balikpapan, 6 Februari 2025

DIREKTUR RSIA SAYANG IBU

drg. Retno Sulistyo Sitoesmi M.K.M



RINGKASAN EKSEKUTIF

Berdasarkan Peraturan Wali Kota Balikpapan Nomor 38 Tahun 2020 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Perangkat Daerah, RSIA Sayang Ibu mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Kesehatan untuk membantu dinas kesehatan dalam menyelenggarakan Kesehatan Masyarakat yang paripurna.

Pada Tahun Anggaran 2024, RSIA Sayang Ibu mendapatkan alokasi anggaran murni sebesar Rp 22,413,552,382.00,- kemudian dilakukan perubahan beberapa kegiatan pada anggaran RSIA Sayang Ibu yang disesuaikan menjadi Rp 24,113,552,382.00,-. Hal tersebut untuk mendukung sasaran strategis yang mengampu sasaran strategis Dina Kesehatan Kota Balikpapan. Alokasi tersebut telah diwujudkan dua Program dan empat kegiatan diimplementasikan untuk kegiatan Program Penunjanh Urusan Pemerintahan sebesar 58,09% dari total anggaran tahun 2024 dan Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat sebesar 50,18%

Dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun 2024, terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh RSIA Sayang Ibu, di antaranya:

1. Penurunan jumlah pasien
2. Sarana gedung penyelenggaraan pelayanan yang belum mampu mengembangkan pelayanan
3. Kebijakan pemerintah untuk mengembangkan pelayanan dalam mempersiapkan RSIA Sayang Ibu menuju RSUD Sayang Ibu namun masih terkendala ruangan penggunaan.
4. Aturan eksternal yakni BPJS Kesehatan yang mempengaruhi jumlah kunjungan pasien

Penyerapan anggaran tahun 2024 RSIA Sayang Ibu menunjukkan hasil yaitu sebesar 78,85%, terjadi penurunan apabila dibandingkan dengan capaian keuangan Tahun Anggaran 2023. Capaian penyerapan anggaran terbaik di Tahun Anggaran 2024 dilaksanakan pada Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota sebesar 100%, dan Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat sebesar 100%. Walaupun realisasi keuangan yang masih belum cukup baik, tetapi rata-rata capaian realisasi fisik 100% hal ini merupakan efisiensi yang dilakukan oleh RSIA Sayang Ibu.

Laporan Kinerja RSIA Sayang Ibu Kota Balikpapan Tahun 2024 merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program sesuai dengan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Balikpapan 2022 – 2026. Untuk tahun 2024 ini, Laporan Kinerja RSIA Sayang Ibu merupakan pengukuran dan evaluasi kinerja RSIA Sayang Ibu untuk tahun 2025 Renstra Dinas Kesehatan Kota Balikpapan 2021 - 2026.

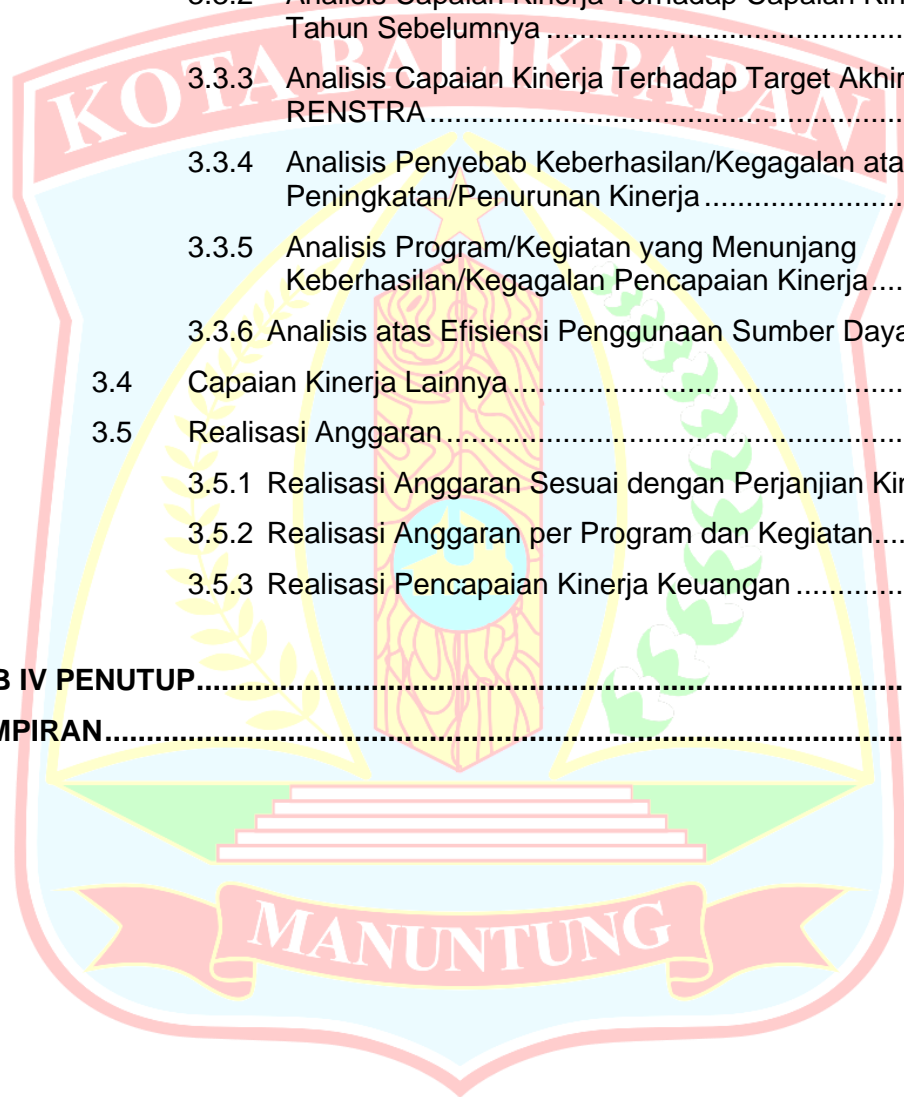
Capaian Kinerja RSIA Sayang Ibu diukur dan didapat bahwa Indikator Kinerja Sasaran Strategis yang merupakan komitmen Direktur RSIA Sayang Ibu untung menunjang capaian kinerja Dinas Kesehatan Kota Balikpapan seperti tertuang di dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Untuk tahun 2024, kinerja RSIA Sayang Ibu



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Landasan Hukum.....	2
1.3 Maksud dan Tujuan.....	3
1.4 Gambaran Umum RSIA sayang Ibu	4
1.4.1 Struktur Organisasi.....	5
1.4.2 Sumber Daya Manusia.....	6
1.5 Aspek Organisasi.....	8
1.5.1 Budaya Organisasi.....	8
1.5.2 Sumber Daya Keuangan	8
1.5.3 Sumber Daya Informasi.....	9
1.5.4 Sumber Daya Teknologi.....	9
1.6 Permasalahan Utama (Isu Strategis)	10
1.7 Sarana dan Prasarana Kerja.....	11
1.7.1 Bangunan dan Prasarana Rumah Sakit	11
1.7.2 Sarana Medis.....	13
1.7.3 Sarana Penunjang.....	13
1.8 Sistematika Penulisan.....	14
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	16
2.1 Perencanaan Strategis.....	16
2.2 Indikator Kinerja Utama.....	23
2.2.1 Perjanjian Kinerja	25
2.2.2 Rencana Anggaran Tahun 2024.....	26
2.2.3 Alokasi Anggaran Per Sasaraan Strategis.....	29
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	30
3.1 Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem AKIP Tahun 2023 Atas Penilaian Tahun 2024	30

3.1.1	Hasil Evaluasi Implementasi Sistem AKIP	30
3.1.2	Tindak Lanjut atas Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem AKIP	30
3.2	Pengukuran Capaian Kinerja RSIA Sayang Ibu	31
3.3	Analisis Capaian Kinerja	33
3.3.1	Analisis Capaian Kinerja terhadap Target Kinerja per Tahun.....	33
3.3.2	Analisis Capaian Kinerja Terhadap Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya	34
3.3.3	Analisis Capaian Kinerja Terhadap Target Akhir RENSTRA.....	36
3.3.4	Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja	38
3.3.5	Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja.....	41
3.3.6	Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	42
3.4	Capaian Kinerja Lainnya	47
3.5	Realisasi Anggaran	66
3.5.1	Realisasi Anggaran Sesuai dengan Perjanjian Kinerja.....	66
3.5.2	Realisasi Anggaran per Program dan Kegiatan.....	67
3.5.3	Realisasi Pencapaian Kinerja Keuangan	68
BAB IV PENUTUP.....		73
LAMPIRAN.....		75



DAFTAR TABEL

Tabel 1. SDM RSIA Sayang Ibu Tahun 2024.....	7
Tabel 2. Pendidikan SDM	7
Tabel 3. Permasalahan Utama	10
Tabel 4. Sarana RSIA Sayang Ibu Tahun 2024	11
Tabel 5. Ruang Rawat Inap Perawatan Ibu Dan Anak	12
Tabel 6. Ruang Rawat Intensif.....	12
Tabel 7. Tempat Tidur Isolasi	12
Tabel 8. Sarana dan Prasarana medis.....	13
Tabel 9. Tujuan dan Sasaran.....	19
Tabel 10. Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	21
Tabel 11. Indikator Kinerja Utama.....	23
Tabel 12. Perjanjian Kinerja.....	25
Tabel 13. Program	25
Tabel 14. Anggaran Murni	Error! Bookmark not defined.
Tabel 15. Anggaran Perubahan.....	26
Tabel 16. Realisasi Anggaran 2024	28
Tabel 17. Alokasi Anggaran.....	29
Tabel 18. Hasil Evaluasi Implementasi Sistem AKIP.....	30
Tabel 19. Tabel Hasil Pengukuran Capaian Kinerja.....	31
Tabel 20. Tabel Capaian Kinerja Tahun 2024 dibandingkan Tahun 2023 dan 2022	34
Tabel 21. Capaian Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Renstra	36
Tabel 22. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja.....	41
Tabel 23. Aset yang dimiliki RSIA Sayang Ibu tahun 2024.....	44
Tabel 24. Tabel Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran.....	44
Tabel 25. Capaian Standar Pelayanan Minimal (Spm).....	47
Tabel 26. Tabel Realisasi Anggaran Sesuai dengan Perjanjian Kinerja	66
Tabel 27. Tabel Realisasi Anggaran per Program dan Kegiatan.....	67
Tabel 28. Tabel Realisasi Pencapaian Kinerja Keuangan.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi RSIA Sayang Ibu	6
Gambar 2. Tingkat Pendidikan Karyawan RSIA Sayang Ibu.....	8
Gambar 3. Grafik Capaian Kinerja Utama Tahun 2024	33
Gambar 4. Capaian Kinerja Utama 2024 Dibandingkan Tahun 2023.....	35
Gambar 5. Grafik Capaian Kinerja Tahun 2024 Dibandingkan Standar Nasional....	38



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak Sayang Ibu berdasarkan Peraturan Wali Kota Balikpapan No 38 Tahun 2020 Tentang Pembentukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi RSIA Sayang Ibu sebagai rumah sakit milik Pemerintah Kota Balikpapan dibawah Dinas Kesehatan Kota Balikpapan memiliki peran dan tanggung jawab dalam pelayanan kesehatan secara profesional bagi masyarakat Balikpapan, khusus dalam bidang kesehatan ibu dan anak. RSIA Sayang Ibu memiliki tugas melaksanakan pelayanan kesehatan ibu dan anak secara paripurna yang dilandasi atas kompetensi dan etika profesi serta berorientasi pada keselamatan pasien, kepuasan pelanggan dan pelayanan bermutu tinggi.

Dalam melaksanakan tanggungjawabnya RSIA Sayang Ibu dituntut menyelenggarakan tugas dan fungsinya sesuai dengan prinsip-prinsip *good governance* sesuai Undang-Undang Nomor 28 tahun 1999 tentang penyelenggaraan negara yang bersih bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Dalam penyelenggaraan *good governance* ini, akuntabilitas merupakan salah satu azas yang harus dilaksanakan yaitu bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Salah satu wujud akuntabilitas tersebut adalah melalui penyusunan laporan kinerja yaitu LKjIP.

LKjIP adalah wujud pertanggungjawaban pejabat publik kepada masyarakat tentang kinerja lembaga pemerintah selama satu tahun anggaran. Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) RSIA sayang Ibu Tahun 2024 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik (*good governance*) yaitu dalam rangka terwujudnya transparansi dan akuntabilitas di lingkungan pemerintah di Indonesia.

Dalam rangka memberikan pelayanan kesehatan paripurna bagi masyarakat RSIA Sayang ibu menyusun program dan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2024. Kegiatan yang ada di RSIA Sayang Ibu Tahun Anggaran 2024 menurut sumber pembiayaan Pemerintah Kota Balikpapan dan BLUD. Total program ada dua program dan tiga kegiatan.

1.2 Landasan Hukum

- a. Undang-undang Nomor 1 Tahun 1992 tentang Pembentukan Kotamadya Daerah Tingkat II Denpasar (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 9, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3465);
- b. Undang-undang Nomor 28 Tahun 2000 tentang penyelenggaraan Negara yg Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 75; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
- c. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2004 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
- d. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Pembendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
- e. Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
- f. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2003 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437); sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
- g. Undang-undang Nomor 39 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara

- Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
- h. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
 - i. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
 - j. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
 - k. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
 - l. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Penetapan Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
 - m. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
 - n. Peraturan Wali Kota Balikpapan Nomor 38 Tahun 2020 Tentang Pembentukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Rumah Sakit Khusus Ibu Dan anak Sayang Ibu Balikpapan.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan LKjIP RSIA sayang Ibu adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Balikpapan dan juga kepada masyarakat atas pengelolaan anggaran dan pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.

Adapun Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjiP) RSIA Sayang Ibu Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- a. Menggambarkan penerapan Rencana Strategis (Renstra) dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi di masing-masing perangkat daerah, serta keberhasilan capaian sasaran saat ini untuk percepatan dalam

- meningkatkan kualitas capaian kinerja yang diharapkan pada tahun yang akan datang.
- b. Memberikan gambaran penerapan prinsip-prinsip good governance, yaitu dalam rangka terwujudnya transparansi dan akuntabilitas di lingkungan pemerintah.
 - c. Memberikan informasi kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Riau dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya berdasar pada peraturan perundangan, kebijakan, dan dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat.

1.4 Gambaran Umum RSIA sayang Ibu

Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak Sayang Ibu sebagai rumah sakit milik Pemerintah Kota Balikpapan memiliki peran dan tanggung jawab dalam menjamin kelangsungan dan mutu pelayanan kesehatan bagi masyarakat Balikpapan, khusus dalam bidang kesehatan ibu melahirkan dan Anak.

Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas "B" mengubah model manajemen yang konvensional menjadi model pengelolaan publik yang modern melalui BLUD yang memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan yang berdasarkan prinsip ekonomi dan produktifitas serta penerapan bisnis yang sehat.

Sebagai tindak lanjut dari keputusan tersebut maka pada tanggal 28 Maret 2012 berdasarkan Surat Keputusan Walikota Nomor : 188.45-215/2012, Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas "B" ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum Daerah dengan Status Penuh. Adanya perubahan dalam pengelolaan keuangan menjadi Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK - BLUD) tersebut adalah untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang semula berbasis anggaran menjadi berbasis kinerja dengan kendali mutu dan kendali biaya sehingga tercapai efisiensi. Dengan menjadi BLUD, diharapkan mutu pelayanan rumah sakit dapat meningkat dan sekaligus memberikan citra positif di mata masyarakat yang sudah menggunakan layanan rumah sakit secara turun - temurun.

Dalam meningkatkan kapasitas dan akuntabilitas organisasi, pemerintah yang bersih dan bebas KKN, serta peningkatan pelayanan publik dalam pelaksanaan reformasi birokrasi, Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu berhasil meraih penghargaan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) pada tahun

2018 yang diberikan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

Pada tanggal 26 Maret 2019, RSIA Sayang Ibu telah berakhir izin operasionalnya. Untuk pengurusan perpanjangan izin operasional, sesuai dengan Permenkes 56 Tahun 2014, sudah tidak ada lagi nomenklatur Rumah Sakit Khusus Bersalin, sehingga RSIA Sayang Ibu melakukan transformasi menjadi Rumah Sakit Ibu dan Anak. Dengan demikian maka terdapat banyak perubahan pelayanan yang diberikan di RSIA Sayang Ibu. Adapun untuk klasifikasinya, RSIA Sayang Ibu sesuai dengan hasil asesmen menjadi rumah sakit kelas Pada tanggal 22 Desember 2020 Peraturan Wali kota Balikpapan nomor 38 Tahun 2020 telah terbit tentang Pembentukan, susunan organisasi, uraian tugas dan fungsi rumah sakit khusus ibu anak sayang ibu tipe C.

Penilaian akreditasi RS Kembali oleh Lembaga Akreditasi Rumah Sakit Damar Husada Paripurna (LARS DHP) Nomor 0003/K/VI/2023 dengan kembali mendapatkan predikat PARIPURNA pada tanggal 13 Juni 2023.

1.4.1 Struktur Organisasi

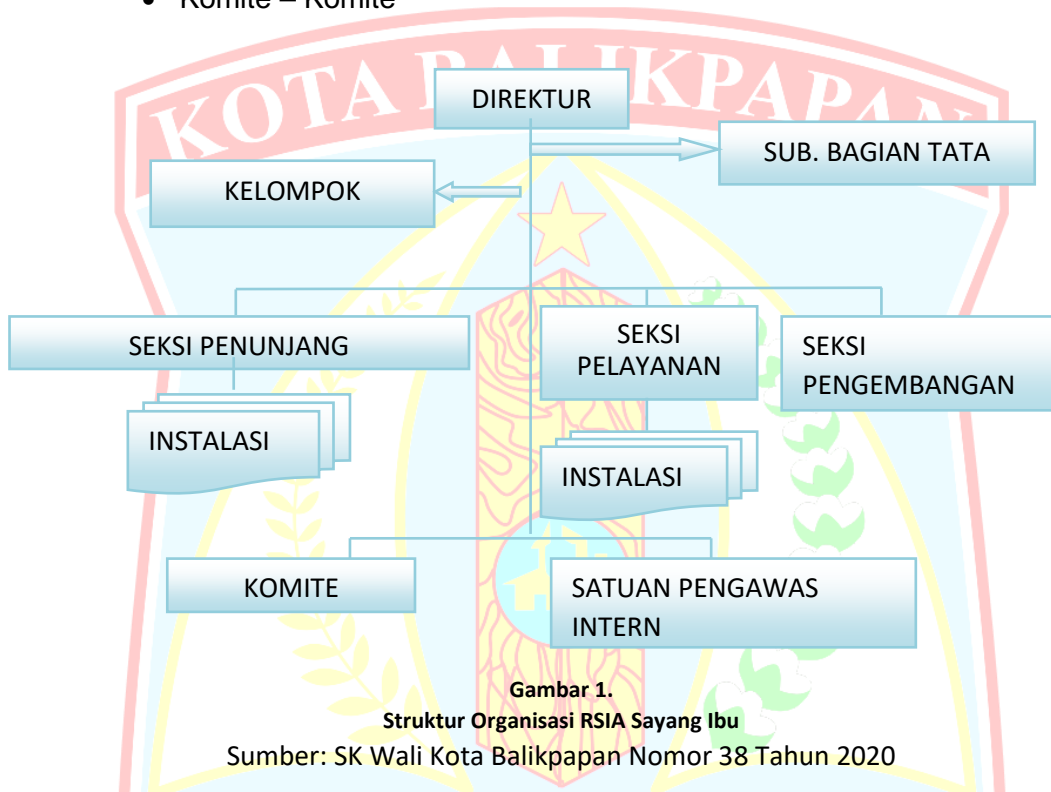
Berdasarkan Keputusan Walikota Nomor 30 tahun 2020, Struktur Organisasi Rumah Sakit Khusus Ibu Dan Anak Sayang Ibu terdiri dari :

- a. Direktur
- b. Kepala Sub Bagian Tata Usaha yang membawahi :
 - Unit Kepegawaian
 - Unit Keuangan
- c. Kepala Seksi Pelayanan yang membawahi :
 - Instalasi Rawat Jalan
 - Instalasi Rawat Inap
 - Instalasi Gawat Darurat
- d. Kepala Seksi Penunjang yang membawahi :
 - Instalasi Gizi
 - Instalasi Farmasi
 - Laboratorium
 - Rekam Medik
 - CSSD Dan Laundry
- e. Kepala Seksi Pengembangan yang membawahi :
 - Unit Pendidikan dan Pelatihan

- PKRS
- IT

Dan unit Non Struktural terdiri dari :

- Kelompok Jabatan Fungsional (Jafung)
- Satuan Pengawas Internal
- Komite – Komite



1.4.2 Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) yang tersedia di Rumah Sakit Khusus Ibu Dan Anak Sayang Ibu dari segi kuantitas sudah sesuai dengan yang diharapkan. Sedangkan dari segi kompetensi masih ada beberapa jenis tenaga yang masih perlu tambahan SDM, khususnya dokter sub spesialis sesuai dengan kekhususan yang dimiliki oleh RSIA Sayang Ibu. SDM yang ada di Rumah Sakit Khusus Ibu Dan Anak Sayang Ibu mempunyai komitmen yang kuat untuk meningkatkan mutu pelayanan secara berkesinambungan. Adapun kondisi SDM yang ada di RSIA Sayang Ibu dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 1.
SDM RSIA Sayang Ibu Tahun 2024

NO	Jenis Jabatan	Jumlah
1	Jabatan Struktural	5
2	Dokter Spesialis Obgyn	2
3	Dokter Spesialis Anak	2
4	Dokter Spesialis Patologi Klinik	1
5	Dokter Umum	5
6	Bidan	31
7	Perawat	44
8	Apoteker	3
9	Ass. Apoteker/Tenaga Teknis Kefarmasian	8
10	Sanitarian	1
11	Perekam Medis	2
12	Elektromedis	1
13	Analisis Laboratorium/Analisis Teknis Laboratorium Medis	8
14	Ass. Penata Anestesi	1
15	Nutrisisionis	2
16	Pembimbing Kesehatan Kerja	1
17	Penyuluh Kesehatan Masyarakat	1
18	Penelaah Teknis Kebijakan	1
19	IT	2
20	Pengolah Data dan Informasi	3
21	Analisis Pelaporan Trans.Keuangan	1
22	Pengadministrasi Perkantoran	2
23	Pengadministrasi Kepegawaian	1
24	Administrasi Keuangan	4
25	Pengadministrasi Perencanaan, evaluasi dan Pelaporan	1
26	Administrasi Umum	1
27	Pramu Taman	1
28	Operator Layanan Operasional	1
29	Waker	1
30	Petugas Locket	6
31	Pantri	3
32	Sterilisasi dan Binatu	4
33	Juru Masak	2
34	Pemelihara IPAL	1
	Total	153

Sumber: Data Kepegawaian RSIA Sayang Ibu Tahun 2024

Sumber Daya Manusia RSIA Sayang Ibu Berdasarkan Pendidikan Bulan Desember Tahun 2024

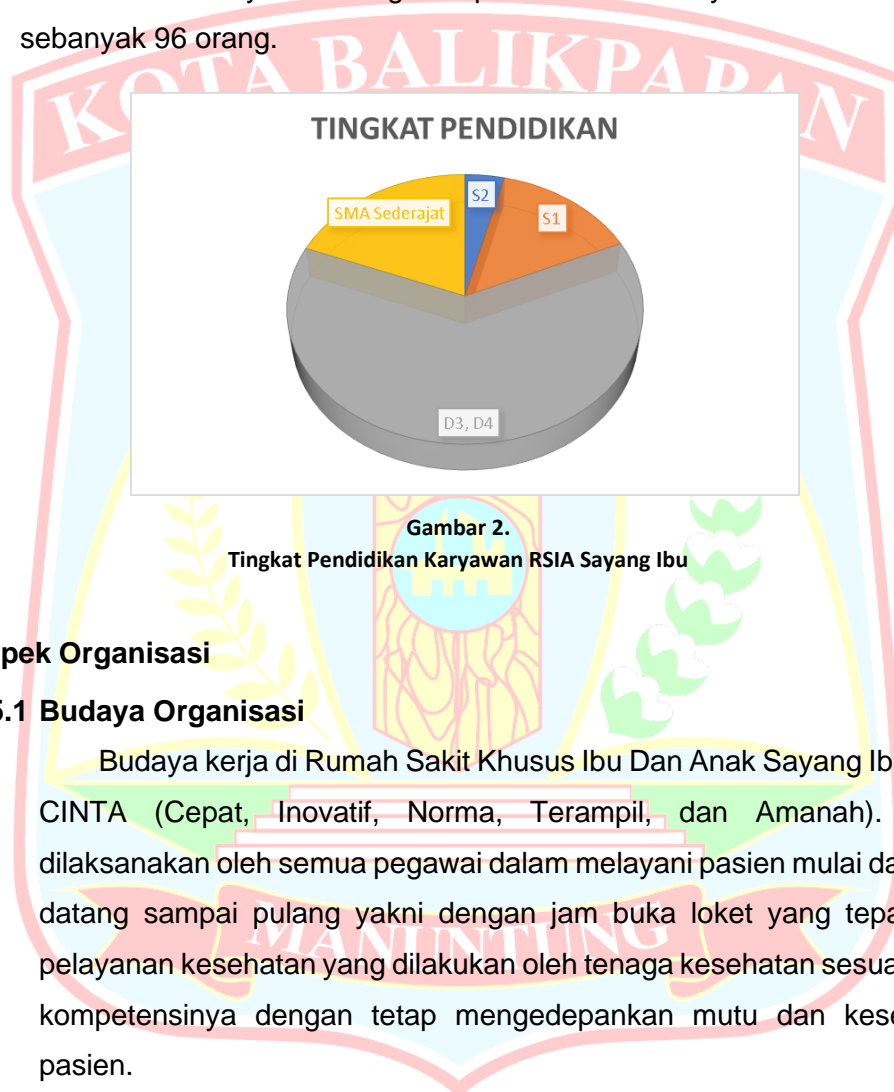
Tabel 2.
Pendidikan SDM

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)
1	S2	6

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)
2	S1	22
4	D3,D4	96
5	SMA Sederajat	29
	Total	153

Sumber: Data Kepegawaian RSIA Sayang Ibu Tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas maka didapatkan tingkat pendidikan tertinggi adalah S2 sebanyak 6 orang dan pendidikan terbanyak adalah D3 dan D4 sebanyak 96 orang.



Gambar 2.
Tingkat Pendidikan Karyawan RSIA Sayang Ibu

1.5 Aspek Organisasi

1.5.1 Budaya Organisasi

Budaya kerja di Rumah Sakit Khusus Ibu Dan Anak Sayang Ibu adalah CINTA (Cepat, Inovatif, Norma, Terampil, dan Amanah). Hal ini dilaksanakan oleh semua pegawai dalam melayani pasien mulai dari pasien datang sampai pulang yakni dengan jam buka loket yang tepat waktu, pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan sesuai dengan kompetensinya dengan tetap mengedepankan mutu dan keselamatan pasien.

1.5.2 Sumber Daya Keuangan

Sumber daya keuangan di Rumah Sakit Khusus Ibu Dan Anak Sayang Ibu berasal dari dana APBD kota Balikpapan, jasa layanan, Hibah, Kerjasama, dan lain-lain pendapatan BLUD yang sah yang dikelola berdasarkan pola pengelolaan keuangan BLUD dengan status Penuh sesuai Peraturan Walikota No 188-45-124/2011 tanggal 28 Maret 2013.

1.5.3 Sumber Daya Informasi

Transformasi kesehatan yang mencakup 6 jenis transformasi yang telah dicanangkan oleh Kementerian Kesehatan RI dimana pada pilar keenam, sekaligus pilar terakhir dalam transformasi kesehatan Indonesia adalah Transformasi Teknologi Kesehatan memiliki peran untuk melakukan pemanfaatan teknologi informasi melalui Elektronik Rekam medis sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis bahwa "rekam medis elektronik adalah rekam medis yang dibuat dengan menggunakan sistem elektronik yang diperuntukkan bagi penyelenggaraan rekam medis. Dengan adanya rekam medis elektronik ini tenaga kesehatan yang bertugas dapat memberikan pelayanan kesehatan yang tepat kepada pasien serta mengurangi adanya resiko *medical error*. Hal penting lainnya adalah dapat membantu manajemen rumah sakit dalam mendokumentasikan beberapa informasi penting seperti kunjungan dokter dan keakuratan pemberian perawatan, sehingga diharapkan dapat menghemat waktu, biaya, dan menghindari adanya duplikasi data RSIA Sayang Ibu telah menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan kecepatan pelayanan.

RSIA Sayang Ibu juga sudah memiliki web dengan alamat rskbsi.balikipapan.go.id yang diharapkan bisa menyampaikan berbagai informasi data yang terkait pelaksanaan kegiatan Rumah Sakit. Web yang dimiliki oleh RS ini menggunakan fasilitas server yang ada di Pemerintah kota Balikpapan. Melalui media sosial, Instagram [rsia_sayangibubpn](https://www.instagram.com/rsia_sayangibubpn), Youtube RSIA Sayang Ibu rumah sakit terus berupaya meningkatkan pemanfaatan media sosial untuk penyampaian informasi kepada masyarakat, baik mengenai kesehatan maupun informasi rumah sakit.

1.5.4 Sumber Daya Teknologi

Teknologi medik yang dimiliki oleh Rumah Sakit Khusus Ibu Dan Anak Sayang Ibu adalah alat USG 3 dimensi, USG 4 dimensi, Bubble C-Pap, Fototerapi, ventilator. Kondisi alat-alat tersebut saat ini dalam keadaan baik.

1.6 Permasalahan Utama (Isu Strategis)

Berdasarkan evaluasi hasil kegiatan dan keadaan latar belakang didapatkan Isu-Isu Strategis yang dihadapi Rumah Sakit Khusus Ibu dan AnaT Sayang Ibu yang mempengaruhi mutu, cakupan dan kualitas pelayanan kesehatan, antara lain :

Tabel 3.
Permasalahan Utama

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
1	Penurunan kunjungan pasien dan pertumbuhan pasien baru belum mencapai target	Sarana dan prasarana kurang memadai	Keterbatasan lahan RS
		Kurangnya ragam layanan dan dokter spesialis / sub	Belum tersedia dokter sub spesialis
		Pembatasan kunjungan pasien ke rumah sakit	Kebijakan pembatasan layanan rujukan BPJS Kesehatan
		Pasien leluasa memilih RS dengan ragam pelayanan, sarana dan prasarana lebih lengkap	Pertambahan RS di Balikpapan
2	Mutu pelayanan klinis belum mencapai target	Masih petugas pemberi layanan darurat belum mendapatkan pelatihan kegawatdaruratan	Diklat petugas masih sangat bergantung pada penyelenggara diklat
		Kelengkapan pengisian rekam medik belum mencapai target	Penyediaan dokumen rekam medis rawat inap melebihi standar waktu yang ditentukan Banyaknya jenis dokumen yang harus disiapkan dan diisi diserahkan ke unit yang melayani pasien
		Kelengkapan pengisian inform consent belum mencapai target	Petugas kurang patuh terhadap SPO
3	Sumber daya informasi belum maksimal	Kendala pelaksanaan aplikasi modul Pelayanan belum memaksimalkan dukungan teknologi	Hardware SDM
4	Bangunan dan prasarana belum memenuhi persyaratan	Tata letak bangunan, tata ruang, persyaratan kenyamanan, ruang gerak, dan area parkir tidak proporsional	Keterbatasan lahan RS

Sumber: Data Olahan RSIA Sayang Ibu

1.7 Sarana dan Prasarana Kerja

1.7.1 Bangunan dan Prasarana Rumah Sakit

Bangunan dan prasarana Rumah Sakit Ibu Dan Anak Sayang Ibu belum memenuhi persyaratan tata bangunan, lingkungan dan prasarana Rumah Sakit baik dari segi lokasi, masa bangunan, tata letak bangunan, tata ruang dalam bangunan, dan area parkir yang tidak proporsional. Persyaratan kenyamanan dan ruang gerak dan hubungan antar ruangan, koridor, tangga, toilet juga belum memenuhi. Hal ini disebabkan keterbatasan lahan yang dimiliki oleh Rumah Sakit Khusus Ibu Dan Anak Sayang Ibu.

Adapun data sarana yang ada di Rumah Sakit Khusus Ibu Dan Anak Sayang Ibu sampai tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.
Sarana RSIA Sayang Ibu Tahun 2024

No	Uraian	Volume	Satuan
1	Tanah		
	- Pelayanan	1,202	m2
	- Manajemen	131,000	m2
2	Gedung		
	- Pelayanan	1,255	m2
	- Manajemen	131,000	m2
3	Listrik	60,000	watt
4	Air	2	unit
5	Telp	3	Unit
6	Ruang Rapat	2	ruang
7	Genset	35 KVA dan 135 KVA	

Sumber: Data IPSRS RSIA Sayang Ibu

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur RSIA Sayang Ibu Nomor 188.46/3886/RSIASI Tentang Penunjukan Ruang Perawatan Pasien Di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Sayang Ibu, jumlah kapasitas tempat tidur rawat inap yang dimiliki oleh Rumah Sakit Khusus Ibu Dan Anak Sayang Ibu berjumlah 36 Tempat Tidur. Ruang perawatan rawat inap sebanyak 18 tempat tidur, Ruang rawat inap intensive terdapat 18 tempat tidur bayi, ruang bersalin empat tempat tidur dan dua ruang tindakan kuretase.

Data tentang kapasitas Tempat tidur yang ada di RSIA Sayang Ibu adalah sebagai berikut :

Tabel 5.

Ruang Rawat Inap Perawatan Ibu Dan Anak

NO	RUANG	KELAS I	KELAS II	KELAS III	JUMLAH T.T	KET
1	Anggrek I	√			2	Anak
2	Anggrek II	√			2	Dewasa
3	Melati I		√		2	Dewasa
4	Melati II		√		2	Dewasa
5	Melati V		√		2	HCU
6	Melati IV			√	2	Anak
7	Melati VI		√		2	Anak
8	Mawar I			√	3	Dewasa
9	Mawar II			√	3	Dewasa
	JUMLAH				20	

Sumber SK Direktur RSIA Sayang Ibu Nomor :188.46/412/RSIASI

Tabel 6.

Ruang Rawat Intensif

NO	RUANG	JUMLAH T.T	KETERANGAN
1	Melati III	1	HCU
2	RUANG Bayi level II	15	
3	NICU	2	
	Jumlah	18	

Sumber SK Direktur RSIA Sayang Ibu Nomor :188.46/412/RSIASI

Dengan pengembangan layanan RSIA Sayang Ibu membuka ruang HCU untuk merawat pasien dengan kebutuhan monitoring Khusus. Oleh karena itu Melati III digunakan sebagai ruang HCU dengan total tempat tidur sebanyak satu buah.

Tabel 7.

Tempat Tidur Isolasi

NO	RUANG	JUMLAH T.T
1	Triase Igd	1
	JUMLAH	1

Sumber SK Direktur RSIA Sayang Ibu Nomor :188.46/412/RSIASI

1.7.2 Sarana Medis

Sarana dan prasarana medis sebagai kelengkapan penunjang pelayanan tersedia sesuai dengan standar peralatan medis Rumah Sakit Khusus Ibu Dan Anak Sayang Ibu.

1.7.3 Sarana Penunjang

Untuk dapat menjalankan fungsinya, Rumah Sakit Khusus Ibu Dan Anak Sayang Ibu melengkapi sarana penunjang medis seperti dalam tabel 8 :

Tabel 8.
Sarana dan Prasarana medis

No	Uraian	Jumlah	Kondisi	
			Berfungsi	Tidak Berfungsi
1	Alat Hisap Medik (Suction Pump)	6	√	
2	Bedside Monitor	12	√	
3	EKG	2	√	
4	CTG	7	√	
5	Infant Warmer	6	√	
6	Blood Warmer	2	√	
7	USG	3	√	
8	C-PAP	4	√	
9	T.Piece Resusitator	1	√	
10	Baby Incubator	4	√	
11	Meja Operasi	1	√	
12	Lampu Operasi	2	√	
13	Mesin Anastesi	1	√	
14	Blue Light (Fototherapy)	9	√	
15	Laboratorium refrigerator	4	√	
16	Laboratorium rotator	1	√	
17	Microscope	1	√	
18	Urine Analyser	1	√	
19	Centifuge	1	√	

No	Uraian	Jumlah	Kondisi	
			Berfungsi	Tidak Berfungsi
20	Ambulance	2	√	
21	Mobil Jenazah	1	√	
22	Autoclave	1	√	
23	Tensi Digital	20	√	
24	Defibrilator with Pasien Monitor (AED)	2	√	
25	Doppler	11	√	
26	ESU	1	√	
27	Flowmeter	20	√	
28	Infusion Pump	15	√	
29	Nebulizer	4	√	
30	Spo2 monitor	8	√	

Sumber Berdasarkan Data Aset RSIA Sayang Ibu tahun 2024

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penyajian Laporan Akuntabilitas RSIA Sayang Ibu Kota Balikpapan Tahun 2024 berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja. Namun demikian, agar LKjIP ini dapat lebih menjelaskan kinerja RSIA Sayang Ibu Kota Balikpapan, maka sistematika penyajian disajikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang penyusunan LKjIP RSIA Sayang Ibu Kota Balikpapan tahun 2024, yang memuat dasar hukum penyusunan dan dasar filosofis penyusunan LKjIP 2024. Selain itu pada bagian ini juga diuraikan tentang maksud dan tujuan serta gambaran umum RSIA Sayang Ibu Kota Balikpapan, isu– isu strategis serta sistematika penyajian.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Memuat gambaran umum rencana strategis, rencana kinerja dan Penetapan Kinerja tahun 2024. Rencana strategis berisi uraian mengenai rumusan fokus

prioritas dan sasaran yang akan dicapai berdasarkan sebagai pedoman dalam dokumen perencanaan dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi RSIA Sayang Ibu Kota Balikpapan yang memuat tujuan, sasaran strategis, indikator kinerja utama (IKU), sedangkan penetapan kinerja memuat sasaran strategis, IKU dan target yang diperjanjikan untuk diwujudkan RSIA Sayang Ibu Kota Balikpapan tahun 2024.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Menguraikan akuntabilitas kinerja RSIA Sayang Ibu Kota Balikpapan pada tahun 2024, yaitu evaluasi terhadap kinerja dan analisa pencapaian kinerja sesuai Renstra Dinas Kesehatan Kota Balikpapan, Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2024 dan Penetapan Kinerja Tahun 2024. Selain itu dibahas juga akuntabilitas kinerja sesuai periode Renstra tahun 2021-2026 dan akuntabilitas keuangan dari anggaran program dalam penetapan kinerja dan seluruh anggaran yang diterima.

BAB IV PENUTUP

Menjelaskan simpulan menyeluruh dari Laporan Akuntabilitas Kinerja RSIA Sayang Ibu Kota Balikpapan Tahun 2024 dan menguraikan strategi peningkatan kinerja serta saran yang diperlukan bagi perbaikan kinerja di masa datang.



BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 Perencanaan Strategis

Rencana Strategis Rumah Sakit Khusus Ibu Dan Anak Sayang Ibu merupakan perangkat untuk mencapai harmonisasi pencapaian pembangunan kesehatan yang menyeluruh, terpadu, efisien dan sinergi dengan prioritas pembangunan lainnya yang tertuang dalam RPJMD Balikpapan tahun 2016 – 2021 sehingga dapat memberikan kontribusi pencapaian tujuan Pembangunan Nasional. Rencana Strategis Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu ditujukan untuk digunakan sebagai arahan kebijakan dan strategi pengembangan dalam menyusun program dan kegiatan tahun 2016 – 2021 serta untuk memberikan pemahaman yang sama tentang tantangan dan komitmen Rumah Sakit Khusus Ibu Dan Anak Sayang Ibu dalam mengembangkan dan meningkatkan pelayanan bagi para pengguna serta memenuhi tuntutan dan stake holder pada khususnya dan pembangunan kesehatan pada umumnya.

Rencana Strategis Rumah Sakit Khusus Ibu Dan Anak Sayang Ibu memiliki kerangka waktu 5 (lima) tahun mulai tahun 2021 – 2026, yang akan dijabarkan pada masing-masing pertanggung jawaban unit pelayanan yang ada. Pada perjalanannya, Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu mengalami transformasi. Transformasi tersebut adalah perubahan dari Rumah Sakit Khusus Bersalin menjadi Rumah Sakit Ibu dan Anak. Transformasi ini perlu disertai dengan kesadaran bahwa pelayanan yang diberikan juga perlu disesuaikan dengan ruang lingkup yang akan dijalankan, dengan beberapa konsekuensi antara lain, penyediaan sumber daya manusia dan sarana yang aman dan nyaman dalam mendukung pelayanan kesehatan Ibu dan Anak sangat diperlukan. Disisi lain, kewajiban menjalankan amanat sistem Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), hal ini menuntut perubahan dalam bentuk *mind set* antara lain, bahwa pelanggan rumah sakit bukan hanya *end user* (pasien) melainkan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) sebagai sumber pemberi rujukan dan BPJS sebagai penyelenggara jaminan sosial.

Rencana Strategis RSIA Sayang Ibu merupakan bagian dari RPJM Kota Balikpapan yang selalu mendukung program – program pemerintah Kota Balikpapan. Renstra tersebut merupakan dokumen perencanaan yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan serta program dan kegiatan RSIA Sayang

Ibu dalam rangka melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Tahun ini merupakan tahun terakhir pelaksanaan rencana strategis tahun 2021-2026.

Dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan, rumah sakit sebagai suatu organisasi dipengaruhi oleh lingkungan internal dan eksternal yang bersifat dinamis. Jika rumah sakit bersifat statis, tidak melakukan upaya penyesuaian melalui berbagai pendekatan politik, ekonomi, teknologi, budaya, pola penyakit dan lainnya, maka eksistensi rumah sakit akan terancam, sebaliknya rumah sakit yang mampu melakukan berbagai tindakan agar terus berkembang dalam lingkungannya akan tetap bertahan bahkan berpotensi untuk terus maju dan siap menghadapi persaingan di masa depan. Untuk itu, pengembangan strategis dan implementasi yang efektif adalah penting untuk kelangsungan hidup rumah sakit.

2.1.1 Visi

Berdasarkan kondisi masyarakat Kota Balikpapan saat ini, permasalahan dan tantangan yang dihadapi dimasa depan serta dengan memperhitungkan faktor strategis dan potensi yang dimiliki masyarakat dan Pemerintah Daerah, maka dengan tetap memperhatikan Visi Kota Balikpapan yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, maka ditetapkan Visi Rumah Sakit Khusus Ibu Dan Anak Sayang Ibu adalah :

“Menjadi Rumah Sakit Ibu dan Anak dengan pelayanan Prima, Terpadu, dan Inovatif”

Pelayanan Prima adalah pelayanan yang sederhana (tidak berbelit-belit), jelas (kejelasan teknis, persyaratan, petugas yang berwenang, biaya), memiliki kepastian waktu, akurasi, keamanan, kelengkapan sarana prasarana, kemudahan akses, kedisiplinan, keramahan, dan kenyamanan yang mampu secara konsisten memberikan pelayanan yang berfokus pada pasien dengan sangat baik.

Pelayanan terpadu adalah memberikan pelayanan terpadu satu pintu untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dan memberikan akses yang luas kepada masyarakat.

Inovatif adalah ide kreatif teknologi, cara baru dalam teknologi pelayanan, memperbaharui yang sudah ada, menciptakan terobosan atau

penyederhanaan di bidang aturan, pendekatan, prosedur, metode maupun struktur organisasi pelayanan yang manfaatnya atau outcome mempunyai nilai tambah baik dari segi kuantitas maupun kualitas pelayanan. Sehingga inovasi yang dimaksudkan dapat berupa inovasi produk dan inovasi marketing. Dikatakan inovatif jika dalam 2 (dua) tahun sekurang-kurangnya Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu dapat menghasilkan 1 (satu) inovasi.

2.1.2 Misi

Misi Rumah Sakit Khusus Ibu Dan Anak Sayang Ibu disusun untuk mendukung pencapaian visi adalah :

1. Memberikan pelayanan kesehatan prima secara profesional yang berorientasi pada keselamatan pasien
2. Mewujudkan tata kelola rumah sakit yang profesional, integritas dan beretika.
3. Mengembangkan potensi rumah sakit dengan meningkatkan inovasi

Berikut ini adalah penjabaran dari Misi Rumah Sakit Khusus Ibu Dan Anak Sayang Ibu:

Memberikan pelayanan kesehatan prima secara profesional yang berorientasi pada keselamatan pasien

Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu bertekad untuk memberikan pelayanan yang profesional, bermutu dan selalu mengedepankan keselamatan pasien. Pelayanan yang ditunjukkan melalui sebuah dasar kompetensi klinis, kemampuan berkomunikasi, pemahaman etika dan hukum yang dibangun oleh harapan untuk melaksanakan prinsip – prinsip keunggulan, humanisme, akuntabilitas dan empati.

Mewujudkan tata kelola rumah sakit yang profesional, integritas dan beretika

Tata kelola rumah sakit yang profesional adalah tata kelola rumah sakit yang meliputi:

- Penganggaran berbasis kinerja
- Orientasi pada *output*
- Menerapkan pola pengelolaan yang fleksibel

- Menonjolkan produktifitas efektif dan efisien
- Tenaga yang profesional dan kompeten

Pola tata kelola yang dapat meningkatkan pelayanan dengan praktek bisnis sehat yaitu pengelolaan manajemen yang baik, bermutu dan berkesinambungan.

Mengembangkan potensi rumah sakit dengan meningkatkan inovasi

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit, perlu dilakukan inovasi baik berupa inovasi produk layanan ataupun inovasi marketing. Inovasi produk layanan akan menghasilkan produk – produk baru yang diharapkan akan menjadi produk unggulan dari Rumah Sakit Khusus Ibu Dan Anak Sayang Ibu. Sedangkan inovasi marketing dapat dilakukan dengan cara *market penetration* dan *market development*.

2.1.3 Tujuan dan Sasaran

Sedangkan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai oleh RSIA Sayang Ibu dalam kurun waktu 5 tahun adalah :

Tabel 9.
Tujuan dan Sasaran

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Sasaran Tahun				
				2022	2023	2024/	2025	2026
Meningkatnya Angka Harapan Hidup	Meningkatnya Pemenuhan Upaya Kesehatan Masyarakat Dan Upaya Kesehatan Perorangan	BOR	49,89%	60% - 85%	60% - 85%	60% - 85%	60% - 85%	60% - 85%
		Alos	2,58 Hari	2-3 hari	2-3 hari	2-3 hari	2-3 hari	2-3 hari
		Tol	2,68 Hari	1-3 hari	1-3 hari	1-3 hari	1-3 hari	1-3 hari
		GDR	0	<45%/1000 Orang				

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Sasaran Tahun				
				2022	2023	2024/	2025	2026
		NDR	0	<25/1000 Orang				
		Angka Infeksi Nosokomial	5,8%	5%	5%	5%	5%	5%
		Angka Infeksi Luka Operasi	0,33%	1,5%	1,5%	1,5%	1,5%	1,5%
		Indeks Kepuasan Masyarakat	97,40%	80%	81%	82%	84%	85%
		Angka Komplain	0,33%	0,5%	0,5%	0,5%	0,5%	0,5%
Meningkatnya pelayanan Penunjang Urusan Pemerintah Daerah		Indeks Kepuasan Internal RSIA Sayang Ibu	-	83,93%	84,05%	84,10%	84,15%	84,15%

Sumber: Data Olahan RSIA Sayang Ibu

2.1.4 Program dan Kegiatan

Adapun Program/Kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut adalah:

Tabel 10.
Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
Meningkatnya Angka Harapan Hidup	Meningkatnya Pemenuhan Upaya Kesehatan Masyarakat Dan Upaya Kesehatan Perorangan	BOR	60%-85%	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	1. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah 2. Peningkatan Pelayanan BLUD	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN Pelayanan dan Penunjang BLUD
		Alos	2-3 hari			
		Tol	1-3 hari			
		GDR	<45%/1000 Orang			
		NDR	<25/1000 Orang			
		Angka Infeksi Nosokomial	5%			
		Angka Infeksi Luka Operasi	1,5%			
		Indeks Kepuasan Masyarakat	84%			
		Angka Komplain	0,5%			
2		Indeks Kepuasan Internal RSIA Sayang Ibu	84,15%	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan	1. Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
				Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan
					2. Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Operasional Pelayanan Rumah Sakit



2.2 Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan oleh RSIA Sayang Ibu untuk periode tahun 2022 – 2026 adalah seperti terdapat pada tabel 11.

Tabel 11.
Indikator Kinerja Utama

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Definisi Operasional	Formulasi	Sumber Data	Penanggung Jawab
1	Meningkatnya Pemenuhan Upaya Kesehatan Masyarakat Dan Upaya Kesehatan Perorangan	BOR	Prosentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu	(Jumlah hari perawatan rumah sakit/(jumlah tempat tidur x Jumlah hari dalam satu periode	Laporan Kinerja	Kasi Pelayanan
		Alos	Rata-rata lama rawat seorang pasien	Jumlah lama rawat/Jumlah pasien keluar (Hidup+mati)	Laporan Kinerja	Kasi Pelayanan
		Tol	Rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya	((Jumlah tempat tidur x Periode)- Hari Perawatan)/ Jumlah pasien keluar (Hidup+ mati)	Laporan Kinerja	Kasi Pelayanan
		GDR	Angka Kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar	(Jumlah pasien mati seluruhnya / Jumlah pasien keluar (hidup + mati)) x 1000‰	Laporan Kinerja	Kasi Pelayanan
		NDR	Angka Kematian 48 jam setelah dirawat untuk setiap 1000 penderita keluar.	(Jumlah pasien mati >48jam / Jumlah pasien keluar (hidup+mati))x 1000‰	Laporan Kinerja	Kasi Pelayanan
		Angka Infeksi Nosokomial	Angka infeksi yang didapat pada saat pasien berada dirumah sakit	Jumlah infeksi nosokomial di RS pada periode 1 tahun/ Jumlah pasien dirawat selama 1 tahun	PPI	PPI
		Angka Infeksi Luka Operasi	Angka kejadian infeksi luka operasi pada pasien pasca operasi bersih dalam waktu 3x 24 jam sampai 1 bulan setelah operasi	Jumlah kejadian infeksi luka operasi dalam 1 tahun/Jumlah pasien operasi dalam 1tahun	PPI	PPI

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Definisi Operasional	Formulasi	Sumber Data	Penanggung Jawab
		Indeks Kepuasan Masyarakat	Data informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan di RS dengan membandingkan harapan dan kebutuhannya	Survey Kepuasan	Laporan survey kepuasan	kasi Pengembangan
		Angka Komplain	Jumlah pasien yang mengajukan komplain atas pelayanan yang diterima di RSIA Sayang Ibu	Jumlah Komplain 1 tahun/ jumlah total pasien x 100%	Laporan Humas	Humas
2	Meningkatnya pelayanan Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Indeks Kepuasan Internal RSIA Sayang Ibu	Data informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat karyawan tentang pelayanan manajemen dengan membandingkan harapan dan kebutuhannya	Survey Kepuasan	Pengembangan	kasi Pengembangan

Sumber: SK Penetapan IKU RSIASI



2.2.1 Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja RSIA Sayang Ibu yang telah ditetapkan oleh Kepala Dinas Kesehatan Kota Balikpapan tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 12.
Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja Tahun 2024				
Rumah Sakit Khusus Ibu Dan Anak Sayang Ibu				
No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target Kinerja
1	Meningkatnya Pemenuhan Upaya Kesehatan Masyarakat Dan Upaya Kesehatan Perseorangan	BOR	%	60%-85%
		Alos	hari	2-3 hari
		TOI	hari	1 - 3 hari
		GDR	orang	<45/1000
		NDR	orang	< 25/1000
		Angka Infeksi Nosokomial	%	5%
		Angka Infeksi Luka Operasi	%	1.5%
		Indeks Kepuasan Masyarakat	%	84,20%
		Angka Komplain	%	0,5%
		2	Meningkatnya Pelayanan Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Indeks Kepuasan Internal RSIA Sayang Ibu

Program yang diampu RSIA Sayang Ibu dalam Program Dinas Kesehatan Kota Balikpapan adalah sebagai berikut :

Tabel 13
Program dan Anggaran

Program	Anggaran
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp.13,008,556,949.00
Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	RP.9,404,995,433.00

Sumber DPA RSIA Sayang Ibu Tahun Anggaran 2024

2.2.2 Rencana Anggaran Tahun 2024

Pada tahun 2024 RSIA Sayang Ibu melaksanakan kegiatan dengan anggaran murni sebesar Rp.22,413,552,382.00, dan mengalami perubahan dengan rincian

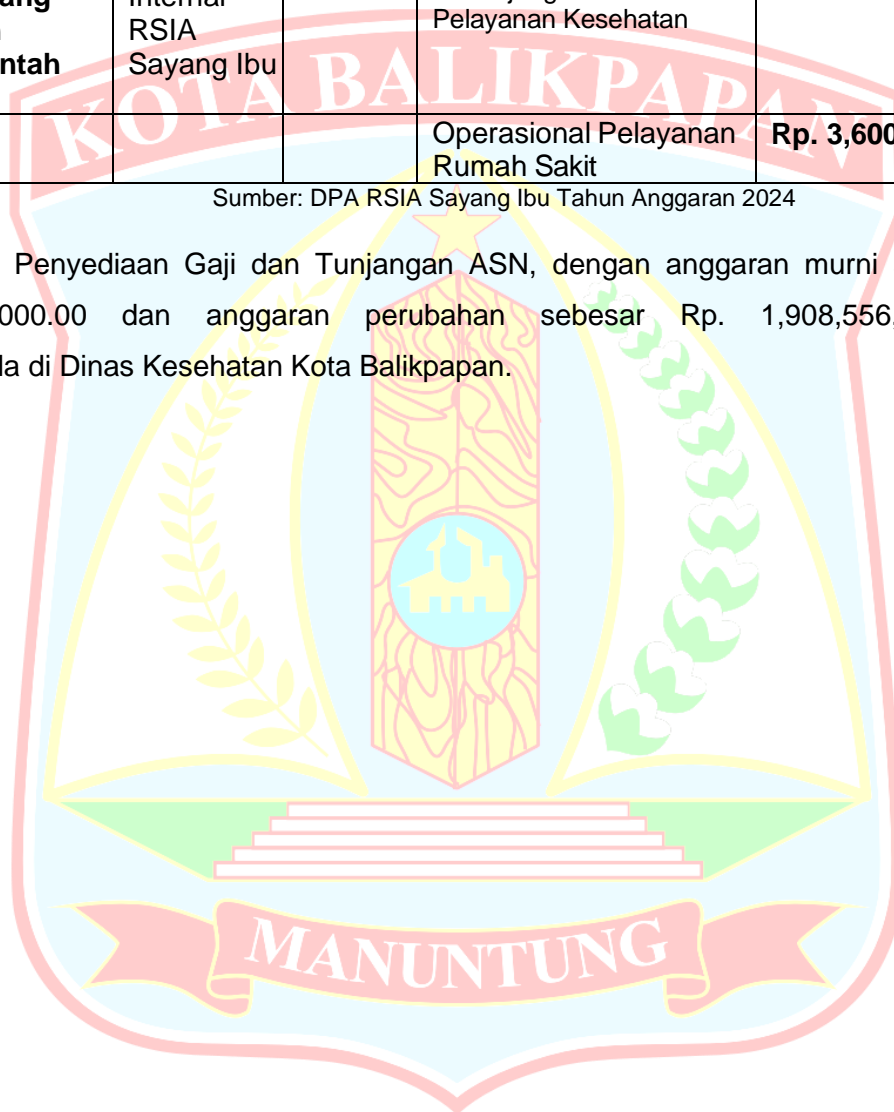
Tabel 14.
Anggaran Perubahan

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target Kinerja	PROGRAM/KEGIATAN	NOMINAL (Rp)
1.	Meningkatnya Pemenuhan Upaya Kesehatan Masyarakat Dan Upaya Kesehatan Perseorangan	BOR	60%-85%	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp. 14,008,556,949.00
		Alos	2-3 hari	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Rp.1,908,556,949,00
		TOI	1 - 3 hari	Peningkatan Pelayanan BLUD	Rp. 12,100,000,000.00
		GDR	<45/1000	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Rp. 10,104,995,433.00
		NDR	< 25/1000		
		Angka Infeksi Nosokomial	5%		
		Angka Infeksi Luka Operasi	1.5%		
		Indeks Kepuasan	84,20%		

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target Kinerja	PROGRAM/KEGIATAN	NOMINAL (Rp)
		Masyarakat			
		Angka Komplain	0,5%		
2.	Meningkatnya Pelayanan Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Indeks Kepuasan Internal RSIA Sayang Ibu	84%	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Rp. 6,504,995,433.00
				Operasional Pelayanan Rumah Sakit	Rp. 3,600,000,000.00

Sumber: DPA RSIA Sayang Ibu Tahun Anggaran 2024

Untuk kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN, dengan anggaran murni sebesar Rp.14,709,053,000.00 dan anggaran perubahan sebesar Rp. 1,908,556,949.00. pelaksanaan ada di Dinas Kesehatan Kota Balikpapan.



Tabel 14. Realisasi Anggaran 2024

PROGRAM/KEGIATAN	NOMINAL (Rp)	REALISASI		
		FISIK	KEUANGAN	
		(%)	Rp	%
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	14,008,556,949.00	100	10,264,492,014.69	73,7%
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	1,908,556,949.00	100	-	-
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	12,100,000,000.00	100	10,264,492,014.69	84.83
PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	10,104,995,433.00	100	6,825,975,771.56	64,06
Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	6,504,995,433.00	100	4,956,796,198.56	76,20
Operasional Pelayanan Rumah Sakit	3,600,000,000.00	100	1,869,179,573.00	51.92
TOTAL	24,113,552,382.00	100	17,090,467,786.25	74,44

Adapun realisasi anggaran adalah sebesar Rp.17,090,467,786.25 (70.87%) keuangan dan realisasi fisik sebesar 100%.

2.2.3 Alokasi Anggaran Per Sasaraan Strategis

Anggaran Belanja langsung tahun 2024 RSIA Sayang Ibu dialokasikan untuk pencapaian sasaran strategis sebagai berikut :

Tabel 15. Alokasi Anggaran

No	Sasaran Strategis	Anggaran (Rp)
1.	Meningkatnya Pelayanan Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	14,008,556,949.00
2	Meningkatnya Pemenuhan Upaya Kesehatan Masyarakat Dan Upaya Kesehatan Perseorangan	10,104,995,433.00

Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota dapat merealisasikan keuangan sebesar Rp**10,264,492,014.** atau sebesar 73,27% dari total anggaran **14,008,556,949.00** dan untuk Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat dapat terealisasi sebesar Rp **6,825,975,771.56** atau sebesar 73,27% dari total anggaran Rp **10,104,995,433.00**

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem AKIP Tahun 2023 Atas Penilaian Tahun 2024

3.1.1 Hasil Evaluasi Implementasi Sistem AKIP

Hasil evaluasi atas implementasi sistem AKIP di RSIA Sayang Ibu pada tahun 2023 Atas penilaian Tahun 2024 dan tahun sebelumnya adalah sebagai berikut :



Tabel 16.
Hasil Evaluasi Implementasi Sistem AKIP

No	Komponen Yang di Nilai	Bobot	Nilai 2022	Bobot	Nilai 2023
1	Perencanaan Kinerja	30	19,73	30	22,85
2	Pengukuran Kinerja	30	17,85	30	17,17
3	Pelaporan Kinerja	15	10,55	15	10,31
4	Evaluasi Kinerja	25	4,69	25	11,31
5	Capaian Kinerja				
Nilai Hasil Evaluasi		100	52,82	100	61,64
Predikat Akuntabilitas Kinerja			CC		B

Sumber: LHE RSIA Sayang Ibu Tahun 2023

Penilaian hasil evaluasi implementasi system AKIP di RSIA Sayang Ibu pada tahun 2023 atas penilaian tahun 2024 dan tahun sebelumnya mengalami peningkatan yakni menjadi 61.64 dengan predikat akuntabilitas menjadi **B (BAIK)**. Komponen penilaian yang mengalami peningkatan adalah Perencanaan Kinerja dan Capaian Hasil Kinerja

3.1.2 Tindak Lanjut atas Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem AKIP

Dari hasil evaluasi atas implementasi AKIP pada tahun 2023 Atas penilaian Tahun 2024 dan tahun sebelumnya pada RSIA Sayang Ibu, mendapatkan beberapa rekomendasi dari tim Evaluator yaitu:

- a. Perencanaan Kinerja:

- Pohon kinerja yang dibuat dimanfaatkan dalam perencanaan kinerja instansi dan atas crosscutting yang ada agar melibatkan instansi pengampu dalam perencanaan kinerja.

b. Evaluasi Kinerja:

- Tindaklanjuti seluruh hasil evaluasi AKIP sebelumnya oleh Inspektorat sesuai rekomendasi yang disampaikan, guna meningkatkan akuntabilitas kinerja internal

Rekomendasi yang telah diberikan oleh tim Evaluator telah dimulai diimplementasikan di RSIA Sayang Ibu antara lain :

- Telah dilakukan perbaikan atas Sasaran pada Perjanjian Kinerja RSIA yang belum mendukung sasaran kinerja Dinas Kesehatan Penyusunan rencana Kinerja Tahunan 2023 telah mengacu pada Renstra Dinas Kesehatan tahun 2022 – 2026 sehingga indikator dari sasaran sudah sesuai kriteria yang dipersyaratkan.
- Pemantauan kinerja juga dilakukan untuk terus melakukan perbaikan pelaksanaan pelayanan. Pemantauan dan monitoring dilakukan secara terus menerus. Hal ini dilaksanakan secara rutin melalui rapat unit masing- masing secara rutin setiap bulan

3.2 Pengukuran Capaian Kinerja RSIA Sayang Ibu

Hasil capaian kinerja RSIA Sayang Ibu pada Tahun 2024 seperti disampaikan pada table 19 dibawah ini.

Tabel 17.

Tabel Hasil Pengukuran Capaian Kinerja

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Ket
1	Meningkatnya Pemenuhan Upaya Kesehatan Masyarakat Dan Upaya	BOR	%	60 - 85%	42,07%	Tidak Sesuai target
		Alos	hari	2-3 hari	4,69 hari	Tidak sesuai target

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Ket
	Kesehatan Perseorangan	TOI	hari	1 - 3 hari	6,74 hari	Tidak sesuai target
				<45/1000	2/1000	sesuai target
		NDR	orang	<25/1000	0	sesuai target
		Angka Infeksi Nosokomia I	%	5%	1,52%	Melebihi target
		Angka Infeksi Luka Operasi	%	1,50%	0%	Melebihi target
		Indeks Kepuasan Masyarakat	%	84,20%	95,16%	Melebihi target
		Angka Komplain	%	0,5%	0,011%	Melebihi target
2	Meningkatnya Pemenuhan Upaya Kesehatan Masyarakat Dan Upaya Kesehatan Perseorangan	Indeks Kepuasan Internal RSIA Sayang Ibu	%	84%	90,18%	Melebihi target

Sumber: Data Olahan RSIA Sayang Ibu

3.3 Analisis Capaian Kinerja

3.3.1 Analisis Capaian Kinerja terhadap Target Kinerja per Tahun

Capaian kinerja indikator utama tahun 2024, dari 10 (sepuluh) indikator kinerja utama yang telah ditetapkan, terdapat tiga indikator (30%) yang belum mencapai target, dan lima indikator (50%) yang melampaui target, dan dua indikator (20%) mencapai target.



Gambar 3.
Grafik Capaian Kinerja Utama Tahun 2024

Indikator yang belum mencapai target yaitu BOR, dimana target yang ingin dicapai sebesar 60%-80%, namun realisasi yang dicapai pada tahun 2024 sebesar 42,07% dikarenakan adanya penurunan jumlah kunjungan pasien rawat inap. Indikator lainnya adalah Alos dimana target yang ingin dicapai sebesar 2-3 hari, dengan realisasi sebesar 4,69 hari. TOI juga merupakan indikator yang belum tercapai, Dimana target yang ditetapkan sebesar 1-3 hari namun realisasi di RSIA Sayang Ibu sebesar 6 hari. Indikator berikutnya yang mencapai target adalah GDR, dimana target yang ditetapkan adalah <math><45/1000</math>, namun capaiannya adalah 2/1000. NDR adalah target yang tercapai yakni sebesar 0 dari target <math><25/1000</math>.

Indikator kinerja lainnya yang telah melampaui target adalah Angka Infeksi Nosokomial sebesar 1,57% dari target 5%. Angka Infeksi Luka Operasi sebesar 0%, dari target 1,5%. IKM sebesar 96,15% , dari target 84,20%. Angka komplain 0,011% dari target 0,5% serta Angka IKM Internal sebesar 90,18%, dari target 84%.

3.3.2 Analisis Capaian Kinerja Terhadap Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya.

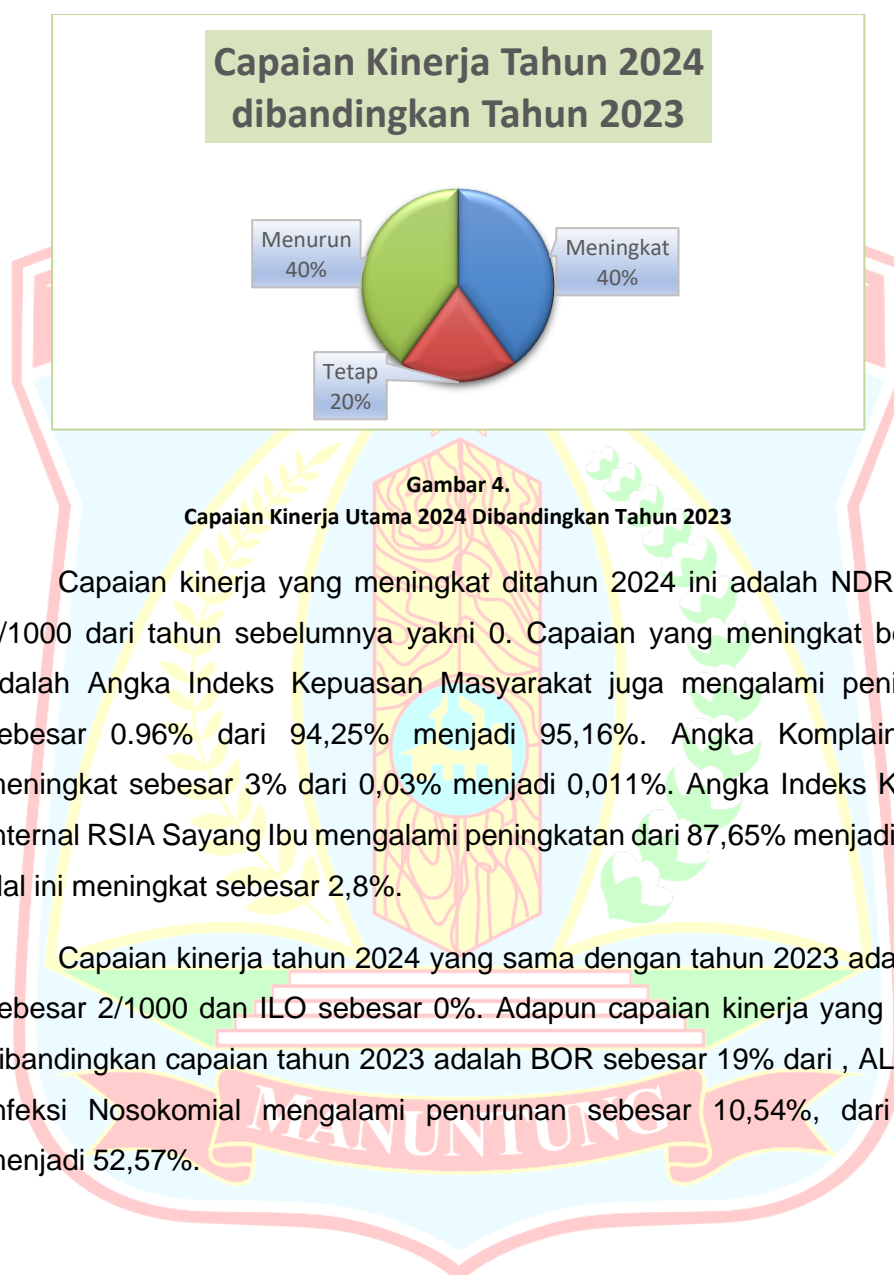
Capaian hasil kinerja RSIA Sayang Ibu di tahun 2024 seperti tercantum dalam tabel 20 adalah sebagai berikut :

Tabel 18.
Tabel Capaian Kinerja Tahun 2024 dibandingkan Tahun 2023 dan 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Capaian Dari Tahun Sebelumnya
1.	Meningkatnya Pemenuhan Upaya Kesehatan Masyarakat Dan Upaya Kesehatan Perseorangan	BOR	53,08%	52,57%	42,07%	Menurun
		Alos	3,1 hari	3,65 hari	4,69 hari	Menurun
		TOI	2,6 gari	2,6 hari	6,74 hari	Menurun
		GDR	0	2/1000	2/1000	Sama
		NDR	0	1/1000	0	Meningkat
		Angka Infeksi Nosokomial	2,1%	1,39%	1,52%	menurun
		Angka Infeksi Luka Operasi	0	0%	0%	Sama
		Indeks Kepuasan Masyarakat	98,20%	94,25%	95,16%	Meningkat
		Angka Komplain	0%	0,03%	0,011%	Meningkat
2	Meningkatnya Pemenuhan Upaya Kesehatan Masyarakat Dan Upaya Kesehatan Perseorangan	Indeks Kepuasan Internal RSIA Sayang Ibu	86.21%	87,65%	90,18%	Meningkat

Sumber Data Olahan RSIA Sayang Ibu Tahun 2024

Capaian kinerja RSIA Sayang Ibu pada tahun 2024 jika dibandingkan dengan capaian kinerja pada tahun 2023 adalah terdapat empat indikator (40%) meningkat, dua indikator (20%) tetap dan empat indikator (40%) menurun.



Gambar 4.
Capaian Kinerja Utama 2024 Dibandingkan Tahun 2023

Capaian kinerja yang meningkat ditahun 2024 ini adalah NDR sebesar 1/1000 dari tahun sebelumnya yakni 0. Capaian yang meningkat berikutnya adalah Angka Indeks Kepuasan Masyarakat juga mengalami peningkatan, sebesar 0.96% dari 94,25% menjadi 95,16%. Angka Komplain pasien meningkat sebesar 3% dari 0,03% menjadi 0,011%. Angka Indeks Kepuasan Internal RSIA Sayang Ibu mengalami peningkatan dari 87,65% menjadi 90,18%. Hal ini meningkat sebesar 2,8%.

Capaian kinerja tahun 2024 yang sama dengan tahun 2023 adalah GDR sebesar 2/1000 dan ILO sebesar 0%. Adapun capaian kinerja yang menurun dibandingkan capaian tahun 2023 adalah BOR sebesar 19% dari , ALOS, TOI. Infeksi Nosokomial mengalami penurunan sebesar 10,54%, dari 58,77% menjadi 52,57%.

3.3.3 Analisis Capaian Kinerja Terhadap Target Akhir RENSTRA

Capaian hasil kinerja RSIA Sayang Ibu di tahun 2024 dibandingkan dengan capaian akhir rentra seperti tercantum dalam table 21 adalah sebagai berikut :

Tabel 19.
Capaian Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Renstra

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi 2024	Capaian Dari Target
1.	Meningkatnya Pemenuhan Upaya Kesehatan Masyarakat Dan Upaya Kesehatan Perseorangan	BOR	60%-85%	-	Tidak dapat dinilai
		Alos	2-3 hari	-	Tidak dapat dinilai
		TOI	1 - 3 hari	-	Tidak dapat dinilai
		GDR	<45/1000	-	Tidak dapat dinilai
		NDR	< 25/1000	-	Tidak dapat dinilai
		Angka Infeksi Nosokomial	5%	-	Tidak dapat dinilai
		Angka Infeksi Luka Operasi	1.5%	-	Tidak dapat dinilai
		Indeks Kepuasan Masyarakat	81%	94,25%	118%
		Angka Komplain	0,5%	-	Tidak dapat dinilai
2	Meningkatnya Pemenuhan Upaya Kesehatan Masyarakat Dan Upaya Kesehatan Perseorangan	Indeks Kepuasan Internal RSIA Sayang Ibu	84%	90,18%	109.5%

Sumber : Data Olahan RSIA Sayang Ibu

Dari 10 indikator yang telah ditetapkan , dua merupakan indikator RENSTRA Dinas Kesehatan Kota Balikpapan. Indikator tersebut adalah Indeks Kepuasan Masyarakat dan Indeks Kepuasan Internal RSIA Sayang Ibu, Jika dilihat dari target akhir RENSTRA yang telah ditetapkan, pada tahun 2024 posisi pencapaian menunjukkan ada dua indikator telah melampaui target RENSTRA Dinas Kesehatan Kota Balikpapan. Indeks Kepuasan Masyarakat melampaui hasil 118% dan Indeks Kepuasan Internal RSIA Sayang ibu mencapai 109.5%

Dari 10 indikator kinerja yang telah ditetapkan oleh RSIA Sayang Ibu ada 8 indikator yang juga merupakan indikator nasional yakni :

1. BOR
2. Alos
3. TOI
4. GDR
5. NDR
6. Angka Infeksi Nosokomial
7. Angka Infeksi Luka Operasi
8. Indeks Kepuasan Masyarakat

Dari data tersebut 80% indikator yang terdapat standar secara nasional, sedangkan 20% tidak terdapat standar nasional sehingga tidak dapat dievaluasi.

Indikator kinerja yang dapat dievaluasi dengan standar nasional ada 3 (tiga) indikator kinerja telah melebihi standar nasional atau sebesar 38%, sedangkan 3 (tiga) indikator tidak mencapai standar nasional atau sebesar 38% tidak mencapai standar nasional dan 2 indikator mencapai standar nasional atau sebesar 24%



Gambar 5.
Grafik Capaian Kinerja Tahun 2024 Dibandingkan Standar Nasional

Indikator yang masih belum sesuai dengan standar nasional adalah BOR sebesar 52,57% dari standar 60%-85%. Sedangkan Alos hanya mencapai 4.69 hari dari standar nasional 2-3 hari. TOI juga merupakan indikator yang tidak tercapai, dimana standar nasional menetapkan 1-3 hari, sedangkan capaian RSIA Sayang Ibu sebesar 6,74 hari.

Sedangkan GDR dan NDR adalah indikator kinerja yang sesuai capaian targetnya. GDR dapat mencapai 2/1000 dari target <45/1000. Dan untuk NDR telah sesuai target yakni dari target <25/1000.

Untuk indikator kinerja yang melampaui standar adalah Indeks Kepuasan Masyarakat sebesar 95,15% dari target 80%. Angka Infeksi Nosokomial mencapai 1,57% dari standar 5% dan Angka Infeksi Luka Operasi mencapai 0% dari standar 1,5%.

3.3.4 Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan / Penurunan Kinerja

Dua sasaran strategis yang telah ditetapkan yakni Meningkatnya Pemenuhan Upaya Kesehatan Masyarakat Dan Upaya Kesehatan Perseorangan, terdapat 9 indikator kinerja RSIA Sayang Ibu. Sasaan Strategis Meningkatnya Pemenuhan Upaya Kesehatan Masyarakat Dan Upaya Kesehatan Perseorangan, terdapat satu indikator kinerja. Dari 10 indikator kinerja yang targetnya telah ditetapkan, hasil capaian di tahun 2024, terdapat dua indikator (20%) mencapai target, lima indikator (50%) yang melampaui

target dan tiga indikator (30%) yang tidak mencapai target. Indikator yang belum mencapai target yaitu BOR, dimana target yang ingin dicapai sebesar 60%-80%, namun realisasi yang dicapai pada tahun 2024 sebesar 42,07%. BOR merupakan rata-rata pemakaian tempat tidur di rumah sakit. Indikator lainnya adalah ALOS. ALOS adalah rata-rata lama dirawat, dimana target yang ingin dicapai sebesar 2-3 hari dengan realisasi sebesar 4 hari. Sedangkan indikator yang telah tercapai sesuai dengan target adalah Tol yakni 0,3%. Dan indikator kinerja yang capaiannya sesuai target adalah GDR sebesar 2/1000 kematian dari standar <45/1000 kematian, NDR sebesar 0 dari standar <25/1000 kematian. Indikator yang capaiannya melampaui standar adalah Angka Infeksi Nosokomial sebesar 1.39%, Angka Infeksi Luka Operasi sebesar 0%, IKM sebesar 95.15%, Angka complain 0,011% serta Angka IKM Internal sebesar 90.18%

Pada tahun 2024, tiga indikator yang tidak dapat mencapai target didasari oleh beberapa penyebab yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang menyebabkan tidak tercapainya indikator BOR rumah sakit salah satunya adalah dikarenakan adanya penurunan jumlah kunjungan terutama jumlah kunjungan pasien persalinan. Berdasarkan hasil survei, masih banyak responden RSIA Sayang Ibu merasa kurang puas terhadap keterbatasan sarana dan prasarana rumah sakit. Hal ini tentu saja dapat menurunkan minat kunjungan ulang pasien ke RSIA Sayang Ibu. Indikator lainnya adalah Alos dimana target yang ingin dicapai sebesar 2-3 hari. Dengan realisasi sebesar 3,65 hari. Hal ini dikarenakan pasien yang dirawat adalah pasien bayi yang memerlukan perawatan lebih dari tiga hari. Dari data rekam medis, diagnosa terbanyak adalah:

- a. *Infection specific to the perinatal period, unspecified* dengan rata-rata hari rawat mencapai 6 hari.
- b. Hiperbilirubin. Dengan lama rawat rata-rata hari rawat
- c. *Respiratory distress of newborn, unspecified* dengan rata-rata rawat 5 hari

Hal ini terjadi dikarenakan pemberian antibiotik yang memerlukan waktu paling sedikit 3 hari sehingga lama rawat menjadi lebih panjang (ALOS) Hal ini juga berpengaruh pada rata-rata penggunaan tempat tidur atau Tol dimana rata-rata

penggunaan tempat tidur sesuai standar adalah 1-3 hari, namun RSIA hanya dapat mencapai 6 hari.

Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi tidak tercapainya BOR, ALOS adalah kebijakan alur rujukan yang diberlakukan BPJS tidak langsung membuka RSIA Sayang Ibu menjadi rujukan utama untuk kasus Bedah. RSIA Sayang Ibu hanya menjadi pilihan terakhir untuk rujukan kasus Bedah disaat rumah sakit lain telah memenuhi angka rujukan yang ditetapkan BPJS Kesehatan Kota Balikpapan. BPJS semakin memudahkan pengguna layanan memilih Rumah Sakit pilihan dengan sarana dan prasarana yang lebih lengkap sehingga RSIA Sayang Ibu yang merupakan rumah sakit milik pemerintah kota Balikpapan ini tidak dijadikan pilihan utama oleh pasien. Pasien lebih memilih Rumah Sakit ternama yang bekerja sama dengan BPJS tanpa tambahan biaya apapun. Sedangkan jumlah pasien BPJS di RSIA Sayang Ibu mencapai lebih dari 80%.

Jika ditinjau dari dari capaian tahun sebelumnya, capaian kinerja ditahun 2024 ini ada indikator yang mengalami peningkatan yang cukup signifikan, yaitu Angka Infeksi Luka Operasi sebesar 0%, IKM sebesar 95,15% , Angka komplain 0,011% serta Angka IKM Internal sebesar 90,18%. Terjadinya peningkatan capaian ini pun juga tidak luput dari faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal yang mempengaruhi meningkatnya capaian kinerja ini adalah dengan disiplinnya para petugas untuk penggunaan APD dalam memberikan pelayanan Kesehatan untuk pasien. Semakin patuhnya petugas dalam melaksanakan pelayanan dengan mengikuti standar prosedur yang ditetapkan oleh komite Pengendalian Pencegahan Infeksi. (PPI). Pelaksanaan program kerja Komite PPI bersama Kesehatan Lingkungan berjalan beriringan untuk mencapai standar target capaian nasional sehingga Angka Infeksi Luka Operasi dan Angka Infeksi Nosokomial di RSIA Sayang Ibu berhasil melampaui target. Kepatuhan pelaksanaan SPO pelayanan diseluruh elemen pelayanan, keberhasilan pemberian edukasi kepada pasien dan keluarga untuk mendapatkan informasi seputar kesehatan yang dibutuhkan pasien guna menunjang kesembuhan. Monitoring pelaksanaan dan capaian juga terus dilaksanakan secara rutin yang disampaikan pada rapat unit setiap bulannya.

Peningkatan Angka Indeks Kepuasan Masyarakat tidak terlepas dari komitmen pemberi layanan untuk pasien. Diklat juga mempersiapkan pelatihan untuk peningkatan kemampuan dalam menjaga kualitas SDM pemberi layanan.

Upaya promosi juga dilakukan untuk dapat meningkatkan jumlah kunjungan. Promosi melalui media sosial ataupun promosi dengan peningkatan kerja sama FKTP terutama FKTP disekitar rumah sakit.

3.3.5 Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja

Hasil capaian kinerja RSIA Sayang Ibu tahun 2024 seperti tercantum dalam tabel 22 sebagai berikut :

Tabel 20.

Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Program/Kegiatan	Indikator	Capaian (%)
1	Meningkatnya Pemenuhan Upaya Kesehatan Masyarakat Dan Upaya Kesehatan Perseorangan	BOR	42,07%	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA		
				Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Tercapainya program pelayanan BLUD RSIA Sayang Ibu	80%
		Alos	4,69 hari			
		TOI	6,74 hari			
		GDR	2/1000			
		NDR	0			
		Angka Infeksi Nosokomial	1,52%			
		Angka Infeksi Luka Operasi	0%			
		Indeks Kepuasan Masyarakat	94,16%			

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Program/ Kegiatan	Indikator	Capaian (%)
		Angka Komplain	0,011%			
2	Meningkatnya Pelayanan Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Indeks Kepuasan Internal RSIA Sayang Ibu	90,18%	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA		
				Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Tersedianya anggaran gaji pegawai ASN	100%
				PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT		
				Operasional Pelayanan Rumah Sakit	Tersedianya honorarium pegawai non PNS	100%

Sumber: Data Olahan RSIA Sayang Ibu Tahun 2024

Sebagaimana yang telah dibahas diatas, bahwa salah satu yang menjadi faktor penentu ketidaktercapaiannya pertumbuhan pasien baru adalah sarana dan prasarana yang dirasa masih kurang oleh pasien. Keterbatasan lahan menjadi penyebab utama, sehingga RSIA Sayang Ibu tidak dapat memenuhi standar ukuran ruangan suatu Rumah Sakit. Hal ini memberikan kontribusi yang cukup besar dalam terjadinya kurang tercapainya pertumbuhan pasien baru.

Sedangkan pada pencapaian angka infeksi luka operasi mengalami peningkatan yang cukup signifikan, salah satu faktor yang menunjang adalah pada kegiatan Peningkatan Kualitas Pelayanan BLUD RSIA Sayang Ibu. Karena Kegiatan tersebut mengakomodir seluruh kegiatan yang ada di dalam BLUD RSIA Sayang Ibu, termasuk diantaranya diklat dan pengadaan bahan obat dan alat kesehatan. Untuk dapat meningkatkan capaian angka infeksi luka operasi sangat dibutuhkan pelatihan pada setiap petugas Rumah Sakit di rumah sakit bagaimana memberikan pelayanan yang dapat mencegah terjadi infeksi. Selain itu juga dibutuhkan alat dan bahan obat – obatan yang dapat meminimalisir terjadinya infeksi pada luka operasi.

3.3.6 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dalam rangka mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam rencana Strategis RSIA Sayang Ibu Tahun 2022-2026 tidak terlepas dari dukungan sumber daya manusia, sarana prasarana dan anggaran.

Apapun Analisa atas efisiensi Penggunaan Sumber Daya Manusia (SDM) adalah sebagai berikut:

1. Analisa Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Manusia (SDM)

Pengaruh langsung terhadap kinerja organisasi dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya dapat ditentukan oleh faktor sumber daya manusia. Demikian pula kemajuan organisasi sangat didukung pada kualitas sumber daya manusia yang terlibat didalamnya.

Adapun data SDM dapat dilihat dari tingkat Pendidikan didapatkan bahwa kondisi SDM RSIA Sayang Ibu Tahun 2024 didominasi oleh lulusan D3 sebanyak 75 orang atau 55% dari total 137 karyawan. Sedangkan S1 Sebanyak 25 karyawan atau 18% dan D3 sebanyak 25 karyawan atau sebesar 18%. S2 saat ini sebanyak 7 orang dengan dominasi dokter spesialis adalah cukup untuk melakukan pelayanan di RSIA Sayang Ibu dengan jenis pelayanan yang ada saat ini.

2. Analisa Atas Efisiensi Penggunaan Sarana Prasarana

Analisa atas efisiensi penggunaan sarana dan prasarana pada RSIA Sayang Ibu Balikpapan adalah penggunaan sarana dan prasarana yang ada sesuai dengan fungsi dan kebutuhan pada unit pelayanan di RSIA Sayang Ibu. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki dapat dilihat pada tabel berikut :

MANUNTUNG

Tabel 21.
Aset yang dimiliki RSIA Sayang Ibu tahun 2024

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Tanah	3,212,000,000.00
2	Peralatan dan Mesin Besar	514,455,350.00
3	Alat Angkutan	1,618,862,244.70
4	Alat Bengkel dan Alat Ukur	413,450,101.00
5	Alat Pertanian	49,072,596.00
6	Alat Kantor dan rumah tangga	2,145,898,641.00
7	Alat studio, komunikasi dan pemancar	227,736,020.00
8	Alat Kedokteran dan kesehatan	11,399,898,183.67
9	Alat Laboratorium	1,294,870,760.00
10	Alat Persenjataan	58,099,000.00
11	Komputer	625,028,350.00
12	Alat Keselamatan Kerja	1,980,000.00
13	Alat Peraga	14,000,000.00
14	Gedung dan Bangunan	5,524,995,752.50
15	Jalan, Jaringan dan Irigasi	73,013,000.00
16	Aset Tetap lainnya	5,629,800.00
17	Konstruksi dalam pengerjaan	1,912,040,640.00
18	Aset Lainnya	2,010,730,613.00

Sumber: Data Aset Tahun 2024

Aset tersebut digunakan untuk memaksimalkan pelayanan yang ada di RSIA Sayang Ibu terutama alat Kesehatan.

3. Analisa atas Efisiensi Penggunaan Anggaran

Adapun efisiensi penggunaan sumber daya dalam penggunaan anggaran untuk mencapai tujuan dan sasaran RSIA Sayang Ibu Kota Balikpapan Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 22.
Tabel Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	KINERJA			ANGGARAN			EFISIENSI
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	PAGU	REALISASI	CAPAIAN	
1	Meningkatnya Pemenuhan Upaya Kesehatan Masyarakat Dan	BOR	60%-85%	42,07%	70,12%	10,104,995,433.00			
		Alos	2-3 hari	4,69hari	63,97%				

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	KINERJA			ANGGARAN			EFISIENSI
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	PAGU	REALISASI	CAPAIAN	
	Upaya Kesehatan Perseorangan	TOI	1 - 3 hari	6,7hari	44,51%	6,825,975,771.56	76,20%	15%	
		GDR	<45/1000	2/1000	100%				
		NDR	< 25/1000	0	100%				
		Angka Infeksi Nosokomial	5%	1.52%	359,7%				
		Angka Infeksi Luka Operasi	1,5%	0%	15%				
		Indeks Kepuasan Masyarakat	84,20%	95,15%	113,01%				
		Angka Komplain	0,5%	0,011%	113%				
2	Meningkatnya Pelayanan Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Indeks Kepuasan Internal R	84%	90,18%	107,4%	14,008,556,949.00	10,264,492,014.69	73,27%	31,75%

Sumber: Data Olahan RSIA Sayang Ibu Tahun 2024

Berdasarkan tabel 26. Analisa atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) dapat diketahui bahwa antara capaian kinerja dengan capaian penyerapan anggaran sudah baik meskipun masih ada anggaran yang tidak terserap 100%, tetapi kegiatan telah dilaksanakan secara optimal sesuai dengan kebutuhan organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa anggaran yang disediakan untuk pencapaian sasaran strategis RSIA Sayang Ibu Tahun 2024 telah mencukupi serta terdapat efisiensi anggaran dan efektifitas penggunaan anggaran.

Dari anggaran yang telah dialokasikan untuk sasaran strategis, pada realisasinya terdapat efisiensi pada masing masing program. Dari data capaian rencana strategis Meningkatnya Pemenuhan Upaya Kesehatan Masyarakat Dan Upaya Kesehatan Perseorangan didapatkan realisasi kinerja sebesar 100% dengan serapan anggaran 76,20%. Hal ini merupakan efisiensi yang telah dilakukan oleh RSIA Sayang Ibu sebesar 15%. Efisiensi tersebut terjadi karena belanja mata anggaran tersebut mengharuskan prinsip efektif dan efisien berjalan. Penggandaan dan belanja makan minum rapat mengalami penurunan. Hal ini disebabkan penggunaan teknologi yang tidak menuntut penggandaan. Makan minum juga mengalami penghematan. Serta belanja jasa terutama jasa narasumber banyak menggunakan jasa internal.

Meningkatnya Pelayanan Penunjang Urusan Pemerintah Daerah didapatkan realisasi kinerja sebesar 100% dengan serapan anggaran 73,27%. Hal ini merupakan efisiensi yang telah dilakukan oleh RSIA Sayang Ibu sebesar 31,75%.



3.4 Capaian Kinerja Lainnya

Untuk indikator kinerja lainnya, RSIA Sayang ibu juga melakukan pengukuran terhadap capaian Standar Pelayanan Minimal sesuai dengan Permenkes nomor 129 tahun 2008 tentang Standar pelayanan minimal rumah sakit yang pada hakekatnya merupakan jenis-jenis pelayanan rumah sakit yang wajib dilaksanakan oleh pemerintah melalui rumah sakit dikabupaten/kota dengan standar kinerja yang ditetapkan.

Tabel 23. Capaian Standar Pelayanan Minimal (Spm)

PENCAPAIAN KINERJA STANDAR PELAYANAN MINIMAL RSIA SAYANG IBU							
KOTA BALIKPAPAN							
Tahun 2024							
NO	Sasaran Strategis	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	Target 2023	Realisasi 2023	Rasio Capaian
1	Meningkatkan Derajat Kesehatan Ibu dan Anak	Gawat Darurat	Jam buka pelayanan Gawat Darurat	24 Jam	24 Jam	24 Jam	100%
			Kemampuan menangani live saving di Gawat Darurat	100%	100%	100%	100%
			Kecepatan pelayanan dokter di Gawat Darurat	≤ 5 Menit	≤ 5 menit	0.14 menit	sesuai target

PENCAPAIAN KINERJA STANDAR PELAYANAN MINIMAL RSIA SAYANG IBU

KOTA BALIKPAPAN

Tahun 2024

NO	Sasaran Strategis	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	Target 2023	Realisasi 2023	Rasio Capaian
			Pemberi pelayanan Gawat Darurat bersertifikat ATL S/BTCLS/ACLS/PPGD	100%	100%	72%	81%
			Kepuasan Pelanggan	≥ 70%	≥ 84,20%	97%	125%
			Tidak adanya pasien yang harus membayar uang muka	100%	100%	100%	100%
			Kematian pasien < 24 jam	≤ 2/1000	≤ 2/1000	0%	target tercapai
		Rawat Jalan	Pemberi pelayanan di Poliklinik Spesialis adalah Dokter Spesialis	100%	100%	100%	100%

PENCAPAIAN KINERJA STANDAR PELAYANAN MINIMAL RSIA SAYANG IBU

KOTA BALIKPAPAN

Tahun 2024

NO	Sasaran Strategis	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	Target 2023	Realisasi 2023	Rasio Capaian
			Ketersediaan Pelayanan	* Poli spesialis Kebidanan & Kandungan	100%	100%	100%
				* Poli Anak	100%	100%	100%
			Jam buka pelayanan	* 08.00 - 13.00 Setiap hari kerja	100%	100%	100%
				* Jumat 08.00 - 11.00	100%	100%	100%
			Waktu tunggu di Rawat Jalan	≤ 60 menit	≤ 60 menit	10 menit	tercapai
			Kepuasan pelanggan	≥ 90 %	≥ 90%	99,88%	tercapai

PENCAPAIAN KINERJA STANDAR PELAYANAN MINIMAL RSIA SAYANG IBU

KOTA BALIKPAPAN

Tahun 2024

NO	Sasaran Strategis	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	Target 2023	Realisasi 2023	Rasio Capaian
		Rawat Inap	Pemberi pelayanan di Rawat Inap	a dokter Spesialis	100%	100%	100%
				b dokter Umum	100%	100%	100%
				c Bidan/Perawat minimal D3	100%	100%	100%
			Ada dokter penanggung jawab pasien Rawat Inap	100%	100%	100%	100%
			Ketersediaan Pelayanan Rawat Inap	- Anak	100%	100%	100%
				- Kebidanan	100%	100%	100%
			Jam visit Dokter Spesialis jam 08.00 - 12.00	08.00 - 12.00	100%	100%	100%
				Setiap hari kerja			
			Kejadian infeksi pasca operasi	≤ 1.5 %	≤ 1.5 %	0%	tercapai

PENCAPAIAN KINERJA STANDAR PELAYANAN MINIMAL RSIA SAYANG IBU

KOTA BALIKPAPAN

Tahun 2024

NO	Sasaran Strategis	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	Target 2023	Realisasi 2023	Rasio Capaian
			Kejadian infeksi Nosokomial	≤ 5 %	≤ 5 %	0%	tercapai
			Tidak adanya kejadian pasien jatuh yang berakibat kecacatan / kematian	100%	100%	100%	100%
			Kematian Pasien > 48 jam	≤ 0.24 %	0.24%	0%	sesuai target
			Pulang Paksa < 48 Jam	≤ 5%	≤ 5%	3%	sesuai target
			Kepuasan pelanggan	≥ 90 %	≥ 90%	99%	Sesuai target
	Meningkatkan Pemanfaatan	Kamar Operasi	Waktu tunggu Operasi Elektif	≤ 2 hari	≤ 2 hari	1 hari	sesuai target
			Kejadian kematian di meja operasi	≤ 1 %	≤ 1 %	0%	sesuai target

PENCAPAIAN KINERJA STANDAR PELAYANAN MINIMAL RSIA SAYANG IBU

KOTA BALIKPAPAN

Tahun 2024

NO	Sasaran Strategis	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	Target 2023	Realisasi 2023	Rasio Capaian
	Rumah Sakit dan Kesiapan sebagai Pusat Rujukan Primer Ibu dan anak		Tidak adanya kejadian operasi salah orang	100%	100%	100%	100%
Tidak adanya kejadian salah tindakan pada operasi			100%	100%	100%	100%	
Tidak adanya kejadian tertinggalnya benda asing/ lain pada tubuh pasien setelah Operasi			100%	100%	100%	100%	

PENCAPAIAN KINERJA STANDAR PELAYANAN MINIMAL RSIA SAYANG IBU

KOTA BALIKPAPAN

Tahun 2024

NO	Sasaran Strategis	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	Target 2023	Realisasi 2023	Rasio Capaian
			Komplikasi anestesi karena overdosis, reaksi anestesi & salah penempatan endotracheal tube	≤ 6 %	≤ 6%	0	sesuai target
		Persalinan dan Perinatologi	Pemberi pelayanan Persalinan Normal	a Dokter Sp. OG	100%	100%	100%
			b Bidan		100%	100%	100%
			Pemberi pelayanan Persalinan dengan Penyulit	Tim Ponek yang Terlatih	ada	ada	sesuai target
			Pemberi pelayanan persalinan dengan tindakan operasi	a Dokter Sp. OG	100%	100%	100%
				b Dokter Sp. A	100%	100%	100%
				c Dokter Sp. An	100%	100%	100%

PENCAPAIAN KINERJA STANDAR PELAYANAN MINIMAL RSIA SAYANG IBU

KOTA BALIKPAPAN

Tahun 2024

NO	Sasaran Strategis	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	Target 2023	Realisasi 2023	Rasio Capaian
			Kejadian kematian ibu karena persalinan	a Perdarahan maks. 1%	0%	0	sesuai target
				b Pre-eklamasi maks. 30%	0%	0	sesuai target
				c Sepsis maks. 0,2%	0%	0	sesuai target
			Kemampuan menangani BBLR 1500 - 2500 gram	100%	100%	100%	100%
			Pertolongan persalinan melalui SC	≤20%	≤ 20%	32%	Tidak sesuai target

PENCAPAIAN KINERJA STANDAR PELAYANAN MINIMAL RSIA SAYANG IBU

KOTA BALIKPAPAN

Tahun 2024

NO	Sasaran Strategis	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	Target 2023	Realisasi 2023	Rasio Capaian
	Meningkatkan Pemanfaatan Rumah Sakit dan Kesiapan sebagai Pusat Rujukan Primer Ibu dan anak		KB	100%	100%	100%	100%
a.			Presentase KB (Tubektomi yang dilakukan oleh tenaga kompeten dokter SpOG terlatih)				
b.			Presentase peserta KB mantap yang mendapat konseling KB Mantap oleh bidan terlatih	100%	100%	100%	100%
			Kepuasan Pelanggan	≥ 80%	≥ 80%	100%	125%

PENCAPAIAN KINERJA STANDAR PELAYANAN MINIMAL RSIA SAYANG IBU

KOTA BALIKPAPAN

Tahun 2024

NO	Sasaran Strategis	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	Target 2023	Realisasi 2023	Rasio Capaian
		Lab. Klinik	Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium	Maks. 150 menit	120 menit	28,77 menit	tercapai
			Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium	100%	100%	100%	100%
			Jam Buka Layanan 24 jam	≥ 80 %	100%	100%	100%
		Farmasi	Waktu tunggu pelayanan				
			a. Obat jadi	Maks. < 30 mnt	30 menit	7,54 menit	Sesuai target
			b. Obat racikan	Maks. 60 menit	60 menit	16,9 menit	Sesuai target

PENCAPAIAN KINERJA STANDAR PELAYANAN MINIMAL RSIA SAYANG IBU

KOTA BALIKPAPAN

Tahun 2024

NO	Sasaran Strategis	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	Target 2023	Realisasi 2023	Rasio Capaian
			Tidak adanya kejadian kesalahan pemberi obat	100%	100%	100%	100%
			Kepuasan pelanggan	> 80 %	80%	59,55%	73%
			Penulis Resep sesuai formularium	100%	90%	100%	100%
		Gizi	Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien	≥ 90 %	100%	100%	100%

PENCAPAIAN KINERJA STANDAR PELAYANAN MINIMAL RSIA SAYANG IBU

KOTA BALIKPAPAN

Tahun 2024

NO	Sasaran Strategis	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	Target 2023	Realisasi 2023	Rasio Capaian
			Sisa makanan yang tidak termakan pasien	Maks. 20 %	< 5%	6,5%	Sesuai standar
			Tidak adanya kejadian kesalahan pemberi diet	100%	100%	100.0%	100%
		Rekam Medik	Kelengkapan pengisian rekam medik 1 X 24 jam setelah selesai pelayanan	100%	100%	99%	Belum sesuai standar
			Kelengkapan Informed Consent setelah mendapatkan informasi yang jelas	100%	100%	83%	Belum sesuai standar

PENCAPAIAN KINERJA STANDAR PELAYANAN MINIMAL RSIA SAYANG IBU

KOTA BALIKPAPAN

Tahun 2024

NO	Sasaran Strategis	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	Target 2023	Realisasi 2023	Rasio Capaian	
			Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan Rawat Jalan	≤ 10 menit	≤ 5 menit	4,56 menit	Sesuai target	
			Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan Rawat Inap	≤ 15 menit	≤ 15 menit	04.58 menit	sesuai target	
		Pengelolaan Limbah	Baku Mutu Limbah Cair	a	BOD <30 mg/l	BOD <30 mg/l	-	Tidak sesuai target
	b			COD <80 mg/l	COD <80 mg/l	14,7	sesuai target	
	c			TSS < 30 mg/l	TSS < 30 mg/l	27.5	sesuai target	
	d			PH 6 – 9	PH 6 - 9	PH 6-7,23	sesuai target	

PENCAPAIAN KINERJA STANDAR PELAYANAN MINIMAL RSIA SAYANG IBU

KOTA BALIKPAPAN

Tahun 2024

NO	Sasaran Strategis	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	Target 2023	Realisasi 2023	Rasio Capaian
			Pengelolaan limbah padat infeksius sesuai dengan aturan	100%	100%	100%	100%
3	Meningkatkan Ketertiban Administrasi Keuangan SDM dan Perkantoran	Administrasi Manajemen	Tindak lanjut penyelesaian hasil pertemuan tingkat direksi	100%	100%	100%	100%
			Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	100%	100%	100%	100%
			Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	100%	100%	100%	100%
			Ketepatan waktu pengurusan gaji berkala	100%	100%	100%	100%

PENCAPAIAN KINERJA STANDAR PELAYANAN MINIMAL RSIA SAYANG IBU

KOTA BALIKPAPAN

Tahun 2024

NO	Sasaran Strategis	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	Target 2023	Realisasi 2023	Rasio Capaian
			Karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 jam setahun	≥ 60%	≥ 60%	67%	100%
			Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan	100%	100%	100%	100%
			Kecepatan waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap	≤ 2 jam	≤ 2 jam	1 jam	100%
			Ketepatan waktu pemberian imbalan (insetif) sesuai kesepakatan waktu	100%	100%	100%	100%
		Ambulans	Waktu pelayanan ambulans	24 jam	24 jam	24 jam	100%

PENCAPAIAN KINERJA STANDAR PELAYANAN MINIMAL RSIA SAYANG IBU

KOTA BALIKPAPAN

Tahun 2024

NO	Sasaran Strategis	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	Target 2023	Realisasi 2023	Rasio Capaian
			Kecepatan memberikan pelayanan ambulans	< 30 menit.	< 30 menit.	10 menit	sesuai target
		Pelayanan Laundry	Tidak adanya kejadian linen hilang	> 90%	100%	100%	100%
			Ketetapan waktu penyediaan linen untuk ruang rawat inap	100%	100%	100%	100%
		Pelayanan pemeliharaan	Kecepatan waktu menanggapi kerusakan alat	≤ 80%	≤ 80%	99%	100%

PENCAPAIAN KINERJA STANDAR PELAYANAN MINIMAL RSIA SAYANG IBU

KOTA BALIKPAPAN

Tahun 2024

NO	Sasaran Strategis	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	Target 2023	Realisasi 2023	Rasio Capaian
		Sarana Rumah Sakit	Ketepatan waktu pemeliharaan Alat	90%	100%	100%	100%
			Peralatan Laboratorium dan alat ukur yang digunakan dalam pelayanan terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi	100%	100%	100%	100%
		Pencegahan dan Pengendalian Infeksi	Ada anggota PPI yang terlatih	≥ 75 %	75%	100%	107%
			Tersedia APD disetiap bagian instalasi/department	≥ 60 %	60%	100%	167%

PENCAPAIAN KINERJA STANDAR PELAYANAN MINIMAL RSIA SAYANG IBU

KOTA BALIKPAPAN

Tahun 2024

NO	Sasaran Strategis	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	Target 2023	Realisasi 2023	Rasio Capaian
			Kegiatan pencatatan dan pelaporan infeksi nosokomial (Health Care Assotiated) di RS	≥ 70 %	75%	100%	133%
		Pelayanan GAKIN	Pelayanan terhadap pasien GAKIN yang datang ke RS pada setiap unit pelayanan	100 % terlayani	100 % terlayani	100%	100%



Dari capaian hasil SPM RSIA Sayang Ibu pada tahun 2024, dari total 75 indikator capaian ada 7 indikator atau sebanyak 9% indikator yang masih belum sesuai dengan standar. Ada 7 (tujuh) indikator tersebut adalah Pemberi pelayanan Gawat Darurat bersertifikat ATL S / BTCLS / ACLS / PPGD mencapai 75% dimana standar adalah 100%. Indikator yang kedua adalah visite dokter spesialis dengan capaian 75% dari target yang ingin dicapai sebesar 100%. Kelengkapan pengisian rekam medik 1 X 24 jam sebesar 99% dan Kelengkapan Informed Consent mendapatkan informasi yang jelas sebesar 83% serta Baku mutu limbah CAIR BOD < 30 mg / l tidak dilakukan pemeriksaan. dan kepuasan pelanggan farmasi sebesar 59,33% dari standar >80%. Untuk Pertolongan persalinan melalui SC masih diatas target yakni 30% dengan standar $\leq 20\%$,

Faktor yang menyebabkan ketidaktercapaiannya indikator – indikator tersebut adalah:

- Pemberi pelayanan Gawat Darurat bersertifikat ATL S/BTCLS/ACLS/PPGD mencapai 75%, hal ini dikarenakan keterbatasan kuota dari penyelenggara pelatihan.
- Kelengkapan pengisian rekam medis 1 x 24 jam setelah pelayanan disebabkan karena ada pasien yang membutuhkan waktu yang berbeda-beda untuk memberikan keputusan terkait masuk rumah sakit. Hal ini berimbas pada mundurnya waktu penyediaan rekam medis rawat inap.
- Kelengkapan *informed consent* setelah mendapat informasi yang jelas belum mencapai 100% disebabkan karena kekurangan kepatuhan petugas terhadap SPO kelengkapan isi rekam medis.
- Kepuasan pelanggan farmasi dikarenakan sarana dan prasarana tidak nyaman.
- Baku mutu Limbah Cair BOD tidak dilakukan pemeriksaan di tahun 2024 dikarenakan laboratorium yang bekerja sama tidak dapat menyelenggarakan pemeriksaan ini.

Sedangkan indikator telah sesuai standar. Indikator tersebut adalah

- Kemampuan life saving.
- Kepuasan pelanggan di Gawat Darurat
- Kepuasan pelanggan rawat jalan

- Kejadian infeksi pasca operasi
- Kejadian infeksi nosokomial
- Kepuasan pelanggan kamar bersalin dan perinatologi
- Waktu tunggu hasil laboratorium
- Waktu tunggu obat jadi
- Waktu tunggu obat racikan
- Kepuasan pelanggan farmasi
- Sisa makanan yang tidak termakan pasien
- Waktu tunggu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat jalan
- Karyawan mengikuti pelatihan minimal 20 jam
- Kecepatan waktu menanggapi kerusakan alat
- Ada anggota PPI yang terlatih
- Tersedianya APD di setiap instalasi
- kegiatan pencatatan dan pelaporan infeksi nosokomial
- Kecepatan memberikan pelayanan ambulan
- Baku mutu limbah cair
- Komplikasi anestesi karena overdosis, reaksi anestesi / kesalahan penempatan endotracheal tube
- Angka Kematian dimeja operasi
- Waktu tunggu operasi elektif

3.5 Realisasi Anggaran

3.5.1 Realisasi Anggaran Sesuai dengan Perjanjian Kinerja

Hasil capaian realisasi anggaran tahun 2024 sesuai dengan perjanjian kinerja tahun 2024 seperti tercantum dalam tabel 26 sebagai berikut :

Tabel 24.
Tabel Realisasi Anggaran Sesuai dengan Perjanjian Kinerja

Program	Anggaran	Realisasi	%
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 14,008,556,949.00	10,264,492,014.69	73 %
Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	RP. 10,104,995,433.00	Rp. 6,825,975,771.56	64,06 %

Sumber : Data Olahan RSIA Sayang Ibu

3.5.2 Realisasi Anggaran per Program dan Kegiatan

Hasil capaian realisasi program dan kegiatan tahun anggaran 2024 seperti tercantum pada tabel 27 adalah sebagai berikut :

Tabel 25.
Tabel Realisasi Anggaran per Program dan Kegiatan

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Nominal (RP)	Realisasi s/d Desember			Sisa Anggaran	
		Fisik (%)	Keuangan	%	Rp	%
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	14,008,556,949.00	100	10,264,492,014.69	73,23	3,744,064,934.31	13,6
Penyediaan gaji dan tunjangan ASN	1,908,556,949.00	100	-	-	1,908,556,949.00	100
Pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD	12,100,000,000.00	100	10,264,492,014.69	93.46	1,835,507,985.31	15%
PROGRAM PEMENUHAN KESEHATAN UPAYA PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	10,104,995,433.00	100	6,825,975,771.56	73,71	3,279,019,661.44	26.29
Operasional pelayanan rumah sakit	3,600,000,000.00	100	1,869,179,573.00	51,92	1,730,820,427.00	48
Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	6,504,995,433.00	100	4,956,796,198.56	76,20	1,548,199,234.44	48

Sumber : data olahan RSIA Sayang Ibu

Secara rinci pencapaian kinerja program dan kegiatan pada tahun 2024 dapat dilihat dibawah Ini:

a. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

Kegiatan yang ada di Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota ini adalah Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN dengan realisasi anggaran sebesar Rp.0 dikarenakan gaji ASN dan tunjangan dilimpahkan ke dinas kesehatan kota Balikpapan dan kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD dengan realisasi anggaran Rp. 10,264,492,014.69 atau sebesar 84,83% Kegiatan BLUD mencakup kegiatan Belanja Modal dan Belanja Barang dan Jasa.

b. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat

Kegiatan yang ada diprogram Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat adalah kegiatan Operasional Pelayanan Rumah Sakit dengan capaian sebesar Rp 1,869,179,573.00. atau sebesar 51,92%. Kegiatan ini mencakup kegiatan pemberian gaji bagi pegawai Non ASN di RSIA Sayang Ibu Balikpapan. Untuk kegiatan Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan dapat direalisasikan sebesar Rp. 4,956,796,198.56 atau sebesar 76,20%

3.5.3 Realisasi Pencapaian Kinerja Keuangan

Hasil capaian kinerja keuangan RSIA Sayang Ibu Tahun 2024 seperti tercantum pada tabel 28 adalah sebagai berikut :

Tabel 26.

Tabel Realisasi Pencapaian Kinerja Keuangan

No	Sub Aspek/Indikator	Satuan	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024
1.	Rasio Keuangan			

No	Sub Aspek/Indikator	Satuan	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024
a	Rasio Kas (<i>Cash Ratio</i>)	%	300 ≥ RK ≥ 240	2304%
b	Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>)	%	200 ≥ RL ≥ 150	2700%
c	Periode Panagihan Piutang (<i>Collection Period</i>)	hari	57	35
d	Perputaran Aset Tetap (<i>Fixed Asset Turnover</i>)	%	94	71
e	Imbalan atas Aset (<i>Return on Asset</i>)	%	0	40
f	Imbalan Ekuitas (<i>Return on Equity</i>)	%	0	7
g	Perputaran Persediaan (<i>Inventory Turnover</i>)	hari	17	40
h	Rasio Pendapatan BLUD terhadap Biaya Operasional	%	43	69
2. Kepatuhan Pengelolaan Keuangan BLUD				
a	Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Definitif		s.d. tgl 31 Desember tahun sebelumnya	Setelah tgl 31 Des tahun sebelumnya
	- Jadwal Penyusunan			
	- Kelengkapan		Ya	Ya
		Ya	Ya	Ya
		Ya	Ya	Ya
				Ya
b	Laporan Keuangan Audited Berdasarkan SAK			

No	Sub Aspek/Indikator	Satuan	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024
	- Waktu Penyampaian		disampaikan s.d. tgl 15	-
		disamp aikan s.d. tgl 30	terlambat lebih dari 30 hari	-
		disamp aikan s.d. tgl 15	-	terlambat lebih dr 30 hari
		disamp aikan s.d. tgl 30	disampaikan s.d. tgl 30	-
		diaudit s.d. tgl 31 Mei	diaudit s.d. tgl 31 Mei	disampaikan s.d. tgl 30
		WTP	WTP	diaudit s.d. tgl 31 Mei
	- Audit Laporan Keuangan		disampaikan s.d. tgl 15 bln berikutnya	disampaikan s.d. tgl 15 bln berikutnya
c	Pengesahan SPTJ TW I oleh BPKAD		disampaikan s.d. tgl 15 bln berikutnya	disampaikan s.d. tgl 15 bln berikutnya
d	Pengesahan SPTJ TW II oleh BPKAD		disampaikan s.d. tgl 15 bln berikutnya	disampaikan s.d. tgl 15 bln berikutnya
e	Pengesahan SPTJ TW III oleh BPKAD		disampaikan s.d. tgl 15 bln berikutnya	disampaikan s.d. tgl 15 bln berikutnya
f.	Pengesahan SPTJ TW IV oleh BPKAD		telah ditetapkan oleh Walikota	telah ditetapkan oleh Walikota
g	Tarif Layanan		telah ditetapkan oleh Walikota	ditetapkan pimpinan BLUD

No	Sub Aspek/Indikator	Satuan	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024
h	Sistem Akuntansi		Ya	Ya
i	SOP Pengelolaan Kas		Ya	Tidak
j	SOP Pengelolaan Piutang		Ya	Tidak
k	SOP Pengelolaan Utang		Ya	Ya
l	SOP Pengadaan Barang dan Jasa		Ya	Ya
m	SOP Pengelolaan Barang Inventaris		Ya	Ya

Sumber Laporan Keuangan RSIA Sayang Ibu Tahun 2024

Rasio Kas s.d.Desember 2024 sebesar 2304%, hal ini berarti kemampuan keuangan rumah sakit baik yang cash/tunai maupun yang ada di bank cukup tinggi untuk menyelesaikan kewajiban-kewajiban jangka pendeknya. Atau bisa diartikan bahwa setiap Rp 1 kewajiban jangka pendek ditanggung Rp 23.04 kas dan setara kas yang dimiliki RSIA Sayang Ibu. Rasio lancar s.d. desember 2024 sebesar 2.700%, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan rumah sakit dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki sangat tinggi. Aset lancar yang tinggi tersebut dikarenakan piutang atas klaim BPJS regular yang tertunda sampai 2 bulan dan klaim pending yang tertunda sampai 3 bulan, dan juga kas dan setara kas yang dimiliki cukup besar. Periode penagihan piutang pada RSIA Sayang Ibu adalah 35 hari, ini berarti Kemampuan Rumah Sakit dalam mengelola atau menyelesaikan piutang sehingga terealisasi menjadi penerimaan adalah selama 35 hari atau lebih dari sebulan. Hal ini dikarenakan adanya piutang pasien umum yang cukup lama belum terbayarkan sehingga menambah umurn penagihan piutang. Selain itu adanya piutang BPJS yang terealisasi menjad penerimaan lebih dari 2 bulan juga terdapat klaim pending yang menambah panjang umur piutang BPJS. Rasio perputaran aset tetap s.d. desember 2024 sebesar 71%, hal ini menunjukan bahwa kemampuan rumah sakit dalam mengoptimalkan aset tetap yang dimiliki untuk menghasilkan pendapatan cukup tinggi. Return on Ass (ROA) adalah rasio profitabilitas, artinya menilai kemampuan rumah sakit

mengoptimalkan aset tetap yang dimiliki untuk mencapai kondisi keuangan yang surplus. Dimana artinya setiap Rp1 aset dapat menghasilkan keuntungan bersih sebesar 40%. Return on Equity (ROE) yaitu menilai kemampuan rumah sakit mengoptimalkan Ekuitas yang dimiliki untuk mencapai kondisi keuangan yang sehat/surplus. Menunjukkan bahwa dengan modal yang ada, rumah sakit dapat memberikan keuntungan sebesar 27%. Rasio perputaran persediaan (Inventory Turnover) menilai kemampuan rumah sakit dalam mengelola jumlah persediaan pada tingkat yang optimal. Menunjukkan bahwa RSIA Sayang Ibu mempunyai rasio perputaran persediaan yang cukup lancar yaitu selama 29 hari atau hampir satu bulan. Rasio pendapatan operasional terhadap biaya operasional menunjukkan bahwa kemampuan pendapatan RSIA Sayang Ibu untuk menutup biaya operasionalnya sebesar 67%



BAB IV PENUTUP

Dalam rangka penyampaian pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi RSIA Sayang Ibu selama tahun 2024, Rumah Sakit Ibu Anak Sayang Ibu menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) tahun 2024 sebagai cerminan dari hasil kinerja selama

1 (satu) tahun yang diukur melalui pencapaian target kinerja yang ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja.

Pengukuran kinerja Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak Sayang Ibu tahun 2024, mencakup penilaian tingkat pencapaian target, indikator kinerja, sasaran dari masing – masing indikator kinerja dan sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Rencana Kegiatan Tahunan (RKT) yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja tahun 2024.

Di tahun 2024, tantangan yang dihadapi oleh RSIA Sayang Ibu masih belum membaik.. Tantangan tersebut adalah keterbatasan lahan serta sarana dan prasarana yang ada yang membuat RSIA Sayang Ibu bukan merupakan pilihan utama bagi pasien. Keterbatasan itu pula yang membuat RSIA Sayang Ibu belum dapat memberikan pelayanan yang beragam, serta mengandalkan rumah sakit lain untuk merujuk pasien sesuai dengan kebutuhannya. Hal mempengaruhi capaian- capaian indikator kinerja. Banyak faktor penyebab tidak tercapainya target kinerja yang telah ditetapkan di tahun 2024, baik dari faktor internal maupun faktor eksternal. Permasalahan internal yang sudah lama dialami oleh RSIA Sayang Ibu adalah kurangnya lahan yang dimiliki oleh rumah sakit. Hal ini berakibat rumah sakit tidak dapat mengembangkan layanan yang ada kepada masyarakat. Dengan keterbatasan layanan yang ada membuat market yang ditawarkan kepada masyarakat tidak dapat berkembang. BOR dan Alos yang tidak dapat mencapai sesuai standar. Hal ini dikarenakan peningkatan kemampuan rumah sakit untuk menambah layanan perawatan anak sesuai dengan tugas dan fungsi seperti tercantum dalam peraturan Wali Kota nomor

38 tahun 2020 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Rumah Sakit Khusus Ibu Dan Anak Sayang Ibu Balikpapan. Namun faktor yang lebih mendasar adalah karena keterbatasan lahan yang dimiliki RSIA Sayang Ibu. Hal ini yang menyebabkan terhambatnya perluasan area pelayanan dan pengembangan layanan yang ditawarkan kepada masyarakat. Disamping juga karena kekhususan dari RSIA Sayang Ibu sebagai rumah sakit khusus Ibu dan Anak yang menyebabkan tidak dapatnya mengembangkan jenis layanan yang diberikan.

Di tengah kebijakan regulasi BPJS dimana rujukan berjenjang dan pembatasan kasus rujukan ke rumah sakit rumah sakit harus melakukan penyesuaian sesuai dengan kebutuhan sehingga juga berdampak pada penurunan kunjungan pasien.

Secara keseluruhan capaian kinerja RSIA Sayang Ibu tahun 2024 dari 10 (sepuluh) indikator yang telah ditetapkan terdapat 3 (tiga) indikator (21%) yang belum mencapai target, 1 (satu) indikator (0,7%) yang mencapai target dan 10 (sepuluh) indikator (71%) yang melampaui target. Dibandingkan dengan capaian tahun 2020 dari 14 indikator ada 14% yang belum mencapai target, 36% mencapai target dan 50% melampaui target.

Dari segi keuangan, RSIA Sayang Ibu ditargetkan akan melakukan belanja sebesar Rp. Belanja RSIA Sayang Ibu s.d. Desember 2023 ditargetkan sebesar Rp. 24,924,644,000.00 dan direalisasikan sebesar Rp. 22,382,989,728.00 atau sebesar 89,80% dari anggaran. Adapun pencapaian kinerja secara fisik sebesar 100%.. Hal ini merupakan penghematan yang dilakukan.

Dapat disimpulkan bahwa secara umum Rumah Sakit Khusus Ibu Dan Anak Sayang Ibu Balikpapan telah memperlihatkan pencapaian kinerja yang signifikan dalam pencapaian sasaran strategisnya. Hasil ini akan menjadi masukan dan pemacu pada pencapaian indikator kinerja pada tahun berikutnya.

Sebagai akhir kata, Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak Sayang Ibu kota Balikpapan mengharapkan agar Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) tahun 2024 ini dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas kepada para *stake holder* khususnya dan dapat berperan sebagai sumber informasi penting dalam mengambil keputusan guna peningkatan kinerja kota Balikpapan pada umumnya, sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam bantuan dana bagi pemerintah propinsi maupun pemerintah pusat. Semoga laporan ini bermanfaat.

Balikpapan, 5 Februari 2025

Direktur RSIA Sayang Ibu


drg Retno Sulistyو Sitoresmi, M.KM

LAMPIRAN

